

**ANALISIS KOMPARASI TINGKAT LITERASI KEUANGAN
SYARIAH MAHASISWA (STUDI KASUS MAHASISWA
FEBI IAIN PALOPO DAN MAHASISWA
FEB UNANDA PALOPO)**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

**ANALISIS KOMPARASI TINGKAT LITERASI KEUANGAN
SYARIAH MAHASISWA (STUDI KASUS MAHASISWA
FEBI IAIN PALOPO DAN MAHASISWA
FEB UNANDA PALOPO)**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Dosen Pembimbing
Nurfadillah, S.E., M.Ak

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2022

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Analisis Komparasi Tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa FEBI IAIN Palopo dan Mahasiswa FEB UNANDA Palopo) yang ditulis oleh Hermawan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0402 0188, Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunafasyahkan pada hari Jumat, tanggal 02 Desember 2022 Miladiyah bertepatan dengan 18 Jumadil Awal 1444 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 24 Januari 2023


TIM PENGUJI


- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Takdir, S.H., M.H. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.El., M.A. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Dr. Takdir, S.H., M.H. | Penguji I | () |
| 4. Muh. Shadri Kahar Muang, S.E, M.M. | Penguji II | () |
| 5. Nurfadilah, S.E., M.Ak. | Pembimbing | () |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah


Dr. Takdir, S.H., M.H.
NIP. 19790724 200312 1 002


Hendra Safri, S.E., M.M.
NIP. 19861020 201503 1 001



HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hermawan
NIM : 18 0402 0188
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab peneliti.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 04 Agustus 2022

yang membuat pernyataan,



Hermawan

Hermawan
18 0402 0188

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hermawan
NIM : 18 0402 0188
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab peneliti.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 04 Agustus 2022
yang membuat pernyataan,

Hermawan
18 0402 0188

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Alhamdulillah, Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga skripsi dengan judul “Analisis Komparasi Tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo Dan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Andi Djemma Palopo)” dapat diselesaikan tepat waktu dan sesuai dengan harapan..

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. kepada keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat penyelesaian studi, guna untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam bidang Perbankan Syariah pada Institut Agama Islam Negeri Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan terkhusus untuk orang tua tercinta saya ayahanda Hamsir dan ibunda Marwadi yang sangat luar biasa dalam memberi cinta, kasih sayang dan dukungan dalam keadaan apapun selama ini.

Selanjutnya, Penulis juga menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Rektor IAIN Palopo, Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag, Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan, Bapak Dr. Muammar Arafat, S.H., M.H, Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum Bapak Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E.,M.M, Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Bapak Dr. Muhaemin, M.A.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Bapak Dr. Takdir, S.H., M.H.,Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Dr. Muhammad Ruslan Abdullah, S.EI., M.A, Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Tadjuddin, S.E., M.Ak., CA, Bapak Ilham, S.Ag., M.A., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Hendra Safri, S.E. M.M selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah di IAIN Palopo dan Nur Ariani Aqidah, S.E., M. Sc selaku sekretaris Program Studi Perbankan.
4. Nurfadillah, S.E., M.Ak selaku dosen pembimbing, yang banyak memberikan masukan dan arahan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Penguji pada seminar hasil, penguji I Dr. Takdir, S,H.,M,H dan penguji II Dr.Adzan Noor Bakri, SE.Sy., MA.Ek
6. Dr. Mahadin Saleh, M.SI selaku Dosen Penasehat Akademik.
7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

8. Kepada semua teman seperjuangan, serta keluarga yang senantiasa menjaga kekompakan persaudaraan, dan rela mengorbankan tenaga, pikiran, dan waktunya untuk membantu serta senantiasa memberikan motivasi dan bersedia membantu serta senantiasa memberikan saran sehubungan dengan penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan terutama Program Studi Perbankan Syariah IAIN Palopo angkatan 2018 (khususnya kelas F), Ekonomi Syariah dan Manajemen Bisnis Syariah, yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.
10. Teman-teman Mahasiswa Universitas Andi Djemma Palopo Khususnya Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis yang telah meluangkan waktu dan kesempatannya sebagai responden dalam proses penelitian yang telah dilakukan dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Senior (kak Erwin Jafar, S.E), yang selama ini memotivasi, mengkritik, dan membantu penulis selama menyusun skripsi ini.

Teriring doa, dan semoga mereka mendapat pahala yang setimpal dari Allah Swt. Semoga skripsi ini menjadi salah satu wujud penulis dan bermanfaat, serta dapat bernilai ibadah di sisi-Nya Aamiin.

Palopo, 04 Agustus 2022

Hermawan

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	s\	s\	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	h}	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	z\	z\	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	s}	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d}	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	t}	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z}	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيّ	<i>Fathah dan ya'</i>	ai	a dan i
اَوّ	<i>Fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ :

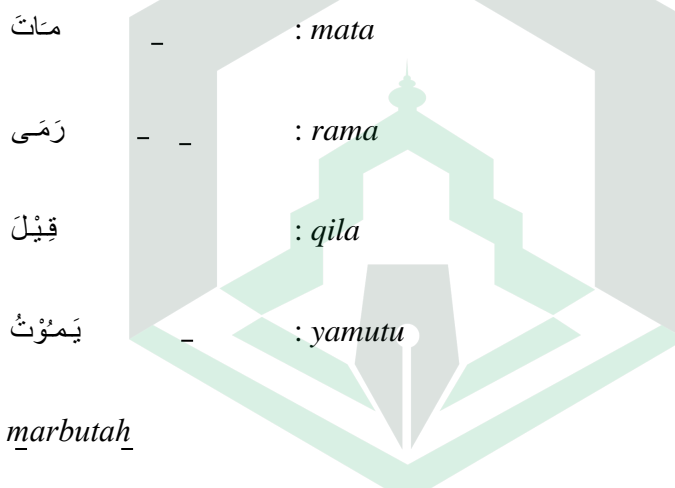
haul

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ ... اِ ...	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya'</i>	ā	a dan garis di atas
اِ ...	<i>Kasrah</i> dan <i>ya'</i>	ī	I dangaris di atas
اُ ...	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	ū	U dan garis di atas

Contoh:



4. Ta' marbutah

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu: *ta' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta' marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudhah al-athfal* _
 الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fadhilah*
 الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ـّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana*

نَجَّيْنَا : *najjaina*

الْحَقَّ : *al-haqq*

نُعِمْ : *nu'ima*

عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf *kasrah* (ى) ber-*tasydid* diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi i.

Contoh:

عَلِيٌّ - : 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ - : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma'arifah* (ال). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf

qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah*(*az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-biladu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'muruna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

وَمِرْتٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an(dari *al-Qur'an*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta'marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta'marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudhah al-athfal* _

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fadhilah*

9. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللَّهِ دِينُ اللَّهِ *billah* _

Adapun *ta' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

رَحْمَةً فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi rahmatillah.* _

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa maa Muhammadun illaa rasuul

Inna awwala baitin wudi'a linnaasi lallazii bi Bakkata mubaarakan

Syahru Ramadhaan al-lazii unzila fiih al-Qur'aan

Nashiir al-Diin al-Thuusii

Abuuu Nashr al-Faraabii

Al-Gazaali

Al-Munqiz min al-Dhalaal

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulismenjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Wali d Muhammad Ibnu)
Nasr Hamid Abu Zaid, ditulismenjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

B. *Daftar Singkatan*

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>shubhanahu wa ta'ala</i>	
saw.	= <i>shallallahu 'alaihi wa sallam</i>	
a.s.	= <i>'alaihi al-salam</i>	
H	= Hijrah	
M	= Masehi	
NPWP		= Nomor pokok
wajib pajak		
RDN		= Rekening dana
nasabah		
RUPS		= Rapat umum
pemegang saham		

SM	=	Sebelum Masehi
Wr.	=	<i>Warahmatullaahi</i>
Wb.	=	<i>Wabarakaatuh</i>
l.	=	Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imraan/3: 4
HR	=	Hadist Riwayat



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PRAKATA	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	vii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR AYAT.....	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
ABSTRAK	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN TEORI.....	5
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	5
B. Landasan Teori	15
C. Kerangka Pikir	29
D. Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	31
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel.....	33
D. Definisi Operasional	32
E. Instrumen Penelitian	33
F. Teknik Pengumpulan Data	34
G. Teknik Analisis Data	36
H. Uji instrumen	41

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Hasil Penelitian.....	42
B. Pembahasan	71
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1 QS Al-Baqarah 2:208	1
--	---



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Mahasiswa IAIN Palopo dan UNANDA Palopo yang menggunakan Lembaga Keuangan Syariah dan tidak menggunakan	3
Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu yang Relevan	5
Tabel 1.3 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	11
Tabel 1.4 Defenisi Operasional Variabel	33
Tabel 1.5 Populasi Penelitian	32
Tabel 1.6 Kriteria Deskriptif Persentase	51
Tabel 1.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Kampus	51
Tabel 1.8 Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi.....	51
Tabel 1.9 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	52
Tabel 1.10 Hasil Uji Validitas Mahasiswa FEB Andi Djemma Palopo	53
Tabel 2.1 Hasil Uji Reliabilitas FEBI IAIN Palopo.....	54
Tabel 2.2 Frekuensi Jawaban Mahasiswa FEBI IAIN Palopo	55
Tabel 2.3 Frekuensi Jawaban Mahasiswa FEB Universitas Andi Djemma.....	55
Tabel 2.4 Frekuensi Jawaban Mahasiswa FEBI IAIN Palopo	57
Tabel 2.5 Frekuensi Jawaban Mahasiswa FEB Universitas Andi Djemma.....	57
Tabel 2.6 Frekuensi Jawaban Mahasiswa FEBI IAIN Palopo	58
Tabel 2.7 Frekuensi Jawaban Mahasiswa Universitas Andi Djemma Palopo	60
Tabel 2.8 Frekuensi Jawaban Mahasiswa FEBI IAIN Palopo	62
Tabel 2.9 Frekuensi Jawaban Mahasiswa Universitas Andi Djemma Palopo	62
Tabel 2.10 Skor Jawaban Responden Mahasiswa FEBI IAIN Palopo.....	68
Tabel 3.1 Skor Jawaban Responden Mahasiswa FEB UNANDA Palopo.....	69
Tabel 3.2 Group Statistics.....	72
Tabel 3.3 Uji Independent Samples T Test.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Pikir	29
Gambar 1. 2 Struktur Organisasi FEBI	43
Gambar 1. 3 Struktur Organisasi FEB UNANDA Palopo	46



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	80
Lampiran 2 Hasil Kuesioner Penelitian	87
Lampiran 3 Uji Validitas Dan Reliabilitas.....	89
Lampiran 4 Tabel Distribusi R.....	90



ABSTRAK

Hermawan, 2022. *“Analisis Komparasi Tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa FEBI IAIN Palopo Dan Mahasiswa FEB UNANDA Palopo)”*, Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Nurfadillah, S.E., Ak

Skripsi ini membahas tentang Analisis Komparasi Tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa FEBI IAIN Palopo Dan Mahasiswa FEB UNANDA Palopo). Penelitian ini bertujuan: untuk mengetahui analisis komparasi tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa antara Mahasiswa FEBI IAIN Palopo dan mahasiswa FEB UNANDA Palopo. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 834 responden dengan jumlah sampel sebanyak 90 responden dan instrumen pada penelitian ini menggunakan penyebaran angket. dengan metode analisis deskriptif frekuensi dan uji Independent Sample T Test. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: gambaran tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa FEBI IAIN Palopo adalah 76% dan gambaran tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa FEB UNANDA Palopo adalah 73%, yang berarti bahwa tingkat literasi keuangan syariah IAIN Palopo lebih tinggi dibanding tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa UNANDA Palopo. Sedangkan hasil uji hipotesis yang dilakukan dengan uji Independent Samples T Test memberikan gambaran bahwa nilai dari variabel X yaitu literasi keuangan syariah memberikan hasil 0,130 dimana hasil olahan yang diperoleh lebih besar dari nilai signifikan yang digunakan yaitu 0,05 maka memberikan keterangan bahwa $0,135 > 0,05$. Melalui hasil olahan tersebut maka merujuk dari dasar pengambilan keputusan uji independent sample test disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan pada literasi keuangan syariah mahasiswa FEBI IAIN Palopo dan Mahasiswa FEB UNANDA Palopo. maka dapat disimpulkan bahwa “Ho diterima” dan “H1 ditolak”.

Kata Kunci: Keuangan syariah, Komparasi, Literasi,

ABSTRACT

Hermawan, 2022. “*Comparative Analysis of Students' Sharia Financial Literacy Knowledge Level (Case Study of FEBI IAIN Palopo Students and FEB UNANDA Palopo Students)*”. Thesis of Islamic Banking Study Program Faculty of Economics and Islamic Business Palopo State Islamic Institute. Supervised by Nurfadillah, S.E., Ak

This thesis discusses the Comparative Analysis of Student Islamic Financial Literacy Levels (Case Study of FEBI IAIN Palopo Students and FEB UNANDA Palopo Students). This study aims: to determine the comparative analysis of Islamic financial literacy levels of students between FEBI IAIN Palopo students and FEB UNANDA Palopo students. This type of research uses a quantitative approach. The population in this study amounted to 834 respondents with a total sample of 90 respondents and the instruments in this study used a questionnaire. with the method of descriptive analysis of frequency and test the Independent Samples T Test. The results of this study indicate that: an overview of the Islamic financial literacy level of FEBI IAIN Palopo students is 76% and an overview of the Islamic financial literacy level of FEB UNANDA Palopo students is 73%, which means that the Islamic financial literacy level of IAIN Palopo is higher than the Islamic financial literacy level of UNANDA students Palopo. While the results of the hypothesis testing carried out by the Independent Samples Test illustrate that the value of the X variable, namely Islamic financial literacy, gives a result of 0.130 where the processed results obtained are greater than the significant value used, namely 0.05, indicating that $0.135 > 0.05$. Through the processed results, referring to the basis of decision making for the independent sample test, it was concluded that there were no significant differences in the Islamic financial literacy of FEBI IAIN Palopo students and FEB UNANDA Palopo students. it can be concluded that "Ho is accepted" and "H1 is rejected".

Keywords: *Islamic finance, Comparison, Literacy.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan lembaga keuangan syariah di Indonesia semakin pesat. Situasi ini mengakibatkan meningkatnya minat bertransaksi masyarakat terhadap sistem lembaga keuangan syariah di Indonesia. Oleh karena itu sektor lembaga keuangan syariah dituntut untuk melakukan perbaikan serta peningkatan kualitas pelayanan untuk meraih kepercayaan masyarakat sehingga masyarakat mau turut serta dalam menggunakan keuangan syariah sesuai dengan tuntutan islam yang mengharuskan umatnya masuk kedalam islam secara menyeluruh salah satunya dengan penggunaan keuangan syariah.

Kutipan Ayat 1 QS Al-Baqarah 2:208

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَآفَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ ۚ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Terjemahan:

“Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu.” (Q.S Al-Baqarah : 208)

Salah satu variabel yang mempengaruhi minat masyarakat menggunakan jasa lembaga keuangan syariah yaitu pengetahuan literasi keuangan syariah yang dimiliki oleh masyarakat. Jika masyarakat memiliki tingkat pengetahuan yang baik terhadap literasi keuangan syariah, maka masyarakat tersebut akan loyal terhadap jasa lembaga keuangan syariah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang

dilakukan oleh Fajriah Salim dkk bahwa terdapat hubungan positif pengetahuan literasi keuangan syariah terhadap minat menggunakan produk bank syariah.¹

Pengetahuan literasi keuangan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi masyarakat menggunakan jasa lembaga keuangan syariah. Nasabah dengan literasi keuangan syariah yang tinggi cenderung lebih banyak memilih lembaga keuangan syariah dibandingkan responden dengan tingkat pengetahuan yang rendah. Tingkat pengetahuan memang memiliki efek pada kesadaran sehingga persepsi nasabah terhadap lembaga keuangan syariah.

Ada sebuah kesimpulan dari beberapa ahli yang telah membuktikan bahwa ada pengaruh positif antara tingkat pengetahuan literasi keuangan syariah dengan keputusan nasabah memilih lembaga keuangan syariah. Bisa disimpulkan bahwa keputusan seseorang dalam perilaku ekonomi dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan literasi keuangan syariah yang mereka miliki.

Sebenarnya, perbedaan antara motif memilih lembaga keuangan syariah hanya terletak pada tingkat pengetahuan literasi keuangan syariah yang dimiliki. Jika dilihat dari kacamata teori perilaku konsumen versi ekonomi islam, sebenarnya tidak ada dikotomi bahkan dinamika motivasi nasabah muslim dalam memilih termasuk memilih lembaga keuangan syariah. Karena dalam konsep pemilihan dalam perspektif ekonomi islam tidak hanya melibatkan rasio atau emosi saja, namun keduanya terlibat bersama dalam proses kebutuhan nasabah.

¹Fajriah Salim, dkk. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, dan Religiusitas terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*, vol 3 No 2 (2022): <https://doi.org/>

Walaupun demikian, kata kunci untuk hal ini masih terletak pada motivasi dan pola pikir individu.²

Kampus IAIN Palopo dan Universitas Andi Djemma Palopo menerapkan kurikulum yang mempelajari tentang lembaga keuangan syariah khususnya pada mahasiswa ekonomi. Kedua kampus tersebut mempelajari dan mendalami lembaga keuangan syariah. Akan tetapi, realita di lapangan menunjukkan bahwa masih ada diantara mahasiswa ekonomi yang tidak memahami konsep dan praktek lembaga keuangan syariah khususnya tentang bank syariah. Berdasarkan pengisian kuesioner dapat dilihat dari kedua kampus masih ada yang belum pernah menggunakan lembaga keuangan syariah, berikut tabelnya:

Tabel 1. 1 Mahasiswa IAIN Palopo dan UNANDA Palopo yang menggunakan Lembaga Keuangan Syariah dan tidak menggunakan

No	Nama Kampus	Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah	
		Pernah	Belum Pernah
1	IAIN PALOPO	39	6
2	UNANDA PALOPO	15	30

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat dari 45 Mahasiswa IAIN Palopo dan 45 Mahasiswa dari UNANDA yang mengisi kuesioner, masih ada yang belum pernah menggunakan lembaga keuangan syariah sebanyak 6 Mahasiswa dari IAIN Palopo dan UNANDA Palopo sebanyak 30 Mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengangkat permasalahan dengan judul “Analisis Komparasi Tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa FEBI IAIN Palopo Dan Mahasiswa FEB UNANDA Palopo)”.

²Adzan Noor Bakri, *Spiritual Marketing*, (Yogyakarta; Deepublish, 2016), h. 65.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah Bagaimana analisis komparasi tingkat literasi keuangan syariah antara Mahasiswa FEBI IAIN Palopo dan Mahasiswa FEB Universitas Andi Djemma Palopo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah Untuk menganalisis komparasi tingkat literasi keuangan syariah antara Mahasiswa FEBI IAIN Palopo dan Mahasiswa FEB Universitas Andi Djemma Palopo.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai alat untuk mengimplikasikan ilmu yang telah diperoleh di perguruan tinggi dan menambah pengetahuan serta studi kepustakaan dalam bidang analisis komparasi literasi keuangan syariah antara Mahasiswa FEBI IAIN Palopo dan Mahasiswa FEB Universitas Andi Djemma Palopo.

2. Lembaga Keuangan Syariah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan daftar bacaan untuk menambah pengetahuan dan wawasan, khususnya di lingkungan lembaga keuangan syariah.

BAB II
KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan adalah bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan, serta untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini, maka penulis mencantumkan hasil penelitian terdahulu.

Tabel 1. 2 Penelitian Terdahulu yang Relevan

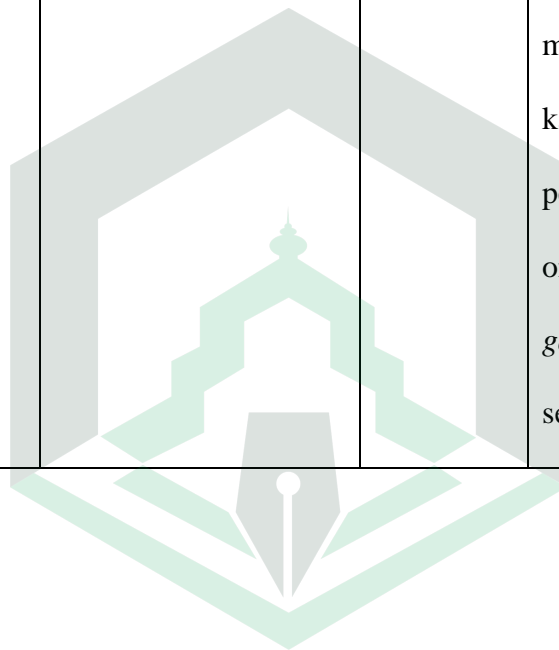
No	Nama	Judul penelitian	Metode	Hasil penelitian
1.	Hanna Shavira (2020)	“Perbandingan perilaku pemahaman literasi keuangan mahasiswa keuangan akuntansi syariah dengan tadaris matematika IAIN Salatiga”	Kuantitatif	Adapun hasil penelitian tersebut adalah literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa ekonomi dan non-ekonomi menunjukkan adanya perbedaan perilaku keuangan mahasiswa.
2.	Cut Najmatul Aulia dan Mirdha Fahlevi	“Analisis Komparasi Tingkat Literasi Keuangan Syari’ah Gen-Milenial dan Gen-Z Kabupaten	Kuantitatif	Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan Uji Mann Whitney untuk menganalisis data

	(2021)	Aceh Barat”		<p>tingkat literasi keuangan generasi milenial dan generasi z di Kabupaten Aceh Barat dengan menggunakan SPSS, menyatakan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara tingkat literasi keuangan syari’ah generasi milenial dan generasi z di Kabupaten Aceh Barat (H₀ ditolak dan H_a diterima). Dengan nilai probabilitas yaitu $0,001 < 0,05$.</p>
3.	Nurwahida (2020)	“Analisis Perbandingan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Antara Mahasiswa Akuntansi	Kuantitatif	Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa variabel-variabel yang mendukung hipotesis

	<p>dan Mahasiswa Manajemen Universitas Bosowa Angkatan 2016 Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah”</p>	<p>yang menyatakan diduga terdapat variasi level pemahaman literasi keuangan syariah antara jurusan akuntansi dan jurusan manajemen Universitas Bosowa Angkatan 2016 terhadap minat menabung di bank syariah yaitu Variabel Keuangan Pribadi, Variabel Asuransi Syariah dan Variabel ZIS (Zakat, Infaq dan Sedekah).</p>
--	--	--

4.	Yogi Dwi Satrio, Sri Handayani, M. Hasyim Ibnu Abbas, Januar Kustiandi (2020)	Studi Komparasi Metode Pembelajaran dalam Meningkatkan Literasi Keuangan di Masa Pandemi Covid-19	Kuantitatif	<p>Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Keahlian-keahlian mendasar ditengah pembelajaran yang mendadak online masih dirasa kurang memberikan dampak pada perkembangan literasi keuangan pelajar. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis metode pembelajaran penugasan, pertemuan (<i>online learning</i>) dan metode belajar <i>game based learning</i>, walaupun hasil finansial literasi dalam aspek konsumsi, produksi dan investasi cukup menunjukkan</p>
----	---	---	-------------	---

				<p>perbedaan skor, tapi skor kumulatif literasi keuangan secara signifikan tidak cukup berdampak untuk meningkatkan literasi keuangan mahasiswa. Dengan kata lain tidak ada perbedaan antara online learning dan <i>game based learning</i> sesuai hasil analisis.</p>
--	--	--	--	--



5.	Suryati, Renaldi, Desi HR. (2020)	Perbedaan Literasi Keuangan Syariah Berdasarkan Gender (Studi Kasus Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Palopo Angkatan 2016-2017)	Kuantitatif	Hasil analisis dengan menggunakan uji Mann Whitney Wilcoxon menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan literasi keuangan syariah mahasiswa berdasarkan gender Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo Angkatan 2016-2017. ini mengindikasikan bahwa gender yang berbeda tidak menentukan adanya perbedaan literasi keuangan syariah mahasiswa.
----	--	---	-------------	--

Tabel 1. 3 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No.	Persamaan	Perbedaan
1.	<p>Persamaannya terletak pada Metode pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan observasi, dengan spesifikasi Penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian keduanya menggunakan Teknik pengumpulan data didasarkan data primer melalui kuesioner.</p>	<p>Pada penelitian terdahulu menggunakan mahasiswa IAIN Salatiga sebagai populasi, dan mahasiswa keuangan Akuntansi Syariah dengan tadris matematika sebagai sampelnya sedangkan penelitian ini menggunakan mahasiswa IAIN Palopo dan Mahasiswa Andi Djemma Palopo sebagai populasi serta mahasiswa ekonomi IAIN Palopo dan Mahasiswa Andi Djemma Palopo sebagai sampel. ³</p>
2.	<p>Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan teknik kuesioner. Jenis datanya adalah data sekunder dan primer (Sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli).</p>	<p>Perbedaannya terletak pada objek penelitiannya, penelitian terdahulu objeknya adalah Generasi Milenial dan Gen-Z yang ada di Kabupaten Aceh Barat sedangkan penelitian ini menggunakan mahasiswa IAIN</p>

³Hanna Shavira, Et All, "Perbandingan Perilaku Pemahaman Literasi Keuangan Mahasiswa Keuangan Akuntansi Syariah dengan Tadris Matematika IAIN Salatiga", *Intelektiva: Jurnal ekonomi, Sosial & Humaniora*, Vol.01 No.11. (Juni 2020) : 119-125, <https://jurnalintelektiva.com/>

		<p>Palopo dan mahasiswa Andi Djemma Palopo, selain itu perbedaannya yaitu pada penelitian terdahulu menggunakan teknik Snowball Sampling untuk penarikan sampel sedangkan penelitian ini menggunakan Teknik <i>Simple Random Sampling</i> atau teknik sampling sederhana adalah teknik untuk mendapatkan sampel yang langsung dilakukan pada unit sampling. Dengan demikian setiap unit sampling sebagai unsur populasi yang terpencil memperoleh peluang yang sama untuk menjadi sampel atau untuk mewakili populasi. ⁴</p>
3.	<p>Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan deskriptif kuantitatif.</p>	<p>Perbedaannya terdapat pada objek penelitiannya pada penelitian terdahulu menggunakan objek Mahasiswa Akuntansi dan</p>

⁴Hanna Shavira, Et All, “Perbandingan Perilaku Pemahaman Literasi Keuangan Mahasiswa Keuangan Akuntansi Syariah dengan Tadris Matematika IAIN Salatiga”, *Intelektiva: Jurnal ekonomi, Sosial & Humaniora*, Vol.01 No.11. (Juni 2020) : 119-125, [Https://jurnalintelektiva.Com/](https://jurnalintelektiva.com/)

		<p>Mahasiswa Manajemen Universitas Bosowa Angkatan 2016 sedangkan penelitian ini menggunakan mahasiswa IAIN Palopo dan Mahasiswa Andi Djemma Palopo, selain itu penelitian terdahulu menggunakan uji independent sample t-test untuk menguji hipotesis penelitian sedangkan penelitian ini menggunakan uji instrumen validitas dan reliabilitas.⁵</p>
4.	<p>Persamaan pada penelitian ini yaitu terletak pada analisis yang digunakan yaitu analisis komparasi atau perbandingan dengan menggunakan metode kuantitatif.</p>	<p>Pada penelitian ini membahas tentang peningkatan literasi keuangan syariah di masa pandemi Covid-19. Peneliti mengkaji tentang kondisi literasi keuangan pelajar (mahasiswa) pada Pendidikan tinggi berdasarkan metode pembelajaran yang diterapkan di masa</p>

⁵Hanna Shavira, Et All, "Perbandingan Perilaku Pemahaman Literasi Keuangan Mahasiswa Keuangan Akuntansi Syariah dengan Tadris Matematika IAIN Salatiga", *Intelektiva: Jurnal ekonomi, Sosial & Humaniora*, Vol.01 No.11. (Juni 2020) : 119-125, <https://jurnalintelektiva.com/>

		<p>pandemi. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>independent ttest</i> dengan berdasarkan metode pengajaran yang dilaksanakan, jumlah responden terbagi menjadi 2, 46 mahasiswa pada kelas online learning dan 46 mahasiswa pada kelas game based learning.⁶</p>
5.	<p>Persamaan pada penelitian terdahulu yaitu terletak pada uji yang digunakan yaitu uji Mann Whitney Wilcoxon. Kemudian metode penelitian menggunakan metode kuantitatif.</p>	<p>Perbedaannya terletak pada sistem penarikan sample yang mana penelitian yang dilakukan penulis menggunakan rumus <i>Simple Random Sampling</i>, sedangkan pada penelitian terdahulu menggunakan rumus penarikan sampel <i>Purposive Sampling</i>. Selain itu perbedaan selanjutnya terletak pada hasil penelitian yang mana penelitian yang di lakukan penulis</p>

⁶ Yogi Dwi Satrio and others, 'Studi Komparasi Metode Pembelajaran Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Di Masa Pandemi Covid-19', 12.1 (2020), 29–35.

	<p>terdapat adanya perbedaan tingkat pemahaman tentang keuangan syariah sedangkan pada penelitian terdahulu tidak terdapat perbedaan tingkat pengetahuan keuangan syariah berdasarkan gender.⁷</p>
--	---

B. Landasan Teori

1. Perbankan Syariah

Bank syariah muncul di Indonesia pada awal tahun 1990-an, yang digagas berdirinya bank syariah di Indonesia dilakukan oleh (MUI) pada tanggal 18 Agustus 1990. Bank syariah adalah bank yang beroperasi menurut prinsip syariah Islam, maksudnya adalah bank dalam operasi mereka yang tunduk pada ketentuan-ketentuan syariah islam.⁸ Bank Muamalat Indonesia lahir sebagai hasil kerja Tim Perbankan MUI. Pada awal pendirian Bank Muamalat Indonesia, keberadaan bank syariah ini belum mendapat perhatian yang optimal dalam tatanan industry perbankan nasional. Landasan hukum operasi bank yang menggunakan sistem syariah ini hanya dikategorikan sebagai “bank dengan sistem bagi hasil” tidak terdapat rincian landasan hukum syariah serta jenis-jenis usaha yang diperbolehkan. Hal ini dijelaskan pada UU No.7 Tahun 1992, dimana pembahasan perbankan dengan sistem bagi hasil diuraikan hanya sebatas lalu dan

⁷ Program Studi Manajemen and others, ‘Perbedaan Literasi Keuangan Syariah Berdasarkan Gender (Studi Kasus Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Palopo Angkatan’, 2022, 71–83.

⁸ Ivone RMDA, *Mengenal Dasar-Dasar perbankan*, (Sukaharjo: SETIAJI, 2018), 85.

merupakan “sisipan” belaka.⁹ Setelah UU No.7 diubah dengan UU No.10 Tahun 1998, secara tegas dimungkinkannya pendirian bank Prinsip Syariah dan dimungkinkannya bank konvensional untuk memiliki *Islamic windows*, dengan mendirikan unit usaha syariah. Sejak saat itu, Indonesia menganut *dual banking system*, yaitu sistem perbankan konvensional dan sistem perbankan syariah.¹⁰

a. Karakteristik Bank Syariah

Bank Syariah memiliki karakteristik yang berbeda dengan bank konvensional yaitu:

- 1) Beban biaya yang disepakati bersama pada saat akad akan direalisasikan secara nominal, yang jumlahnya tidak kaku serta fleksibel untuk di negosiasikan dalam batas yang wajar.
- 2) Selalu menghindari penggunaan persentase dalam kewajiban pembayaran, karena persentase bersifat terikat pada sisa hutang bahkan setelah jangka waktu perjanjian telah berakhir.
- 3) Dalam perjanjian pembiayaan produk, bank Syariah tidak menerapkan perhitungan keuntungan yang ditetapkan diawal, karena pada hakikatnya hanya Allah SWT yang mengetahui untung atau rugi dari suatu proyek yang dibiayai oleh bank.
- 4) Pengalihan dana masyarakat dalam bentuk deposito dan tabungan oleh penyimpanan dianggap sebagai titipan (Al-Wadiah) sedangkan bagi bank dianggap sebagai titipan amanat sebagai penyertaan dana pada proyek-proyek

⁹ Muhammad Syafi’I Antonio, *Bank Syariah*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), 26.

¹⁰ Sultan Remy Sjahdeini, *Perbankan syariah*, edisi pertama (Jakarta:KENCANA, 2014),

yang dibiayai oleh bank yang beroperasi sesuai dengan ketentuan prinsip Syariah sehingga simpanan tidak dijanjikan pengembalian yang pasti.

- 5) Dewan Pengawas Syariah (DPS) bertanggung jawab untuk mengawasi operasional bank dari perspektif Syariah. Selain itu, seluruh jajaran pimpinan bank Syariah harus menguasai dasar-dasar muamalah.
- 6) Fungsi kelembagaan bank Syariah selain sebagai jembatan antara pemilik modal dengan yang membutuhkan modal, juga mempunyai fungsi khusus yaitu fungsi amanah, artinya mempunyai kewajiban menjaga dan bertanggung jawab atas keamanan uang yang disimpan dan tersedia setiap saat jika pemiliknya ingin mengambil uangnya.¹¹

b. Fungsi dan Peran Bank Syariah

Fungsi dan peran bank syariah yang di antaranya tercantum dalam pembukaan standar akuntansi yang dikeluarkan oleh AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institution*) sebagai berikut:

- 1) Manajer investasi, bank syariah dapat mengelola investasi dana nasabah.
- 2) Investor, bank syariah Islam menginvestasikan dana yang dimilikinya maupun dana nasabah yang dipercayakan kepadanya.
- 3) Penyebab jasa keuangan dan lalu lintas pembayaran, bank syariah dapat melakukan kegiatan-kegiatan jasa-jasa layanan perbankan sebagaimana lazimnya.

¹¹Rifqi Muhammad, *Akuntansi Keuangan Syariah*, Ed.2, 1. (Yogyakarta: P3EI Press,2010), 44-45.

- 4) Pelaksanaan kegiatan sosial, sebagai ciri yang melekat pada entitas keuangan syariah, bank Islam juga memiliki kewajiban untuk mengeluarkan dan mengelola zakat serta dana-dana sosial lainnya.¹²

c. Produk Bank Syariah

1) Produk Pendanaan

Produk-produk pendanaan bank syariah ditujukan untuk mobilisasi dan investasi tabungan untuk pembangunan perekonomian dengan cara yang adil dapat dijamin bagi semua pihak. Tujuan mobilisasi dana merupakan hal penting karena Islam secara tegas mengutuk penimbunan tabungan dan menuntut penggunaan sumber dana secara produktif dalam rangka mencapai tujuan sosial ekonomi Islam. Bank syariah melakukannya tidak dengan prinsip bunga (riba), melainkan dengan prinsip-prinsip yang sesuai dengan syariat Islam, terutama wadi'ah, (titipan), qardh (pinjaman), mudharabah (bagi hasil), dan ijarah.

a) Pendanaan dengan prinsip wadi'ah

(1) Giro Wadi'ah

Giro wadi'ah adalah produk pendanaan bank syariah berupa simpanan dari nasabah dalam bentuk rekening giro untuk keamanan dan kemudahan pemakaiannya. Karakteristik giro wadi'ah ini mirip dengan giro pada bank konvensional, ketika kepada nasabah penyimpan diberi garansi untuk dapat menarik dananya sewaktu-waktu dengan menggunakan berbagai fasilitas yang disediakan bank, seperti cek, bilyet giro, kartu ATM, atau dengan menggunakan sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindah bukuan tanpa

¹² Naf'an, *Pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014) h. 32-33

biaya. Bank boleh menggunakan dana nasabah yang terhimpun untuk tujuan mencari keuntungan dalam kegiatan yang berjangka pendek. Keuntungan yang diperoleh bank dari penggunaan dana ini menjadi milik bank. Dan kerugian yang ditimbulkan dari penggunaan dana ini menjadi tanggung jawab bank sepenuhnya. Bank diperbolehkan untuk memberikan insentif berupa bonus kepada nasabah, selama hal ini tidak diisyaratkan sebelumnya. Besarnya bonus juga tidak ditetapkan dimuka.

Giro wadi'ah sama dengan simpanan wadi'ah yad dhamanah, pihak penitip adalah nasabah deposan, pihak penyimpan adalah bank, dan barang/asset yang dititipkan adalah uang. Simpanan giro di bank syariah tidak selalu menggunakan prinsip wadi'ah yad dhamanah, tapi secara konsep dapat juga menggunakan prinsip wadi'ah yad amanah dan prinsip qardh. Simpanan giro dapat menggunakan prinsip wadi'ah yad amanah karena pada dasarnya giro dapat dianggap sebagai suatu kepercayaan dari nasabah kepada bank untuk menjaga dan mengamankan dananya. Pada prinsip ini nasabah deposan tidak menerima imbalan atau bonus apapun dari bank karena dana yang dititipkan tidak akan dimanfaatkan untuk tujuan apapun, termasuk untuk kegiatan produktif.

(2) Tabungan wadi'ah

Tabungan wadi'ah adalah produk pendanaan bank syariah berupa simpanan dari nasabah dalam bentuk rekening tabungan untuk keamanan dan kemudahan pemakaiannya, seperti giro wadi'ah, tetapi tidak sefleksibel giro wadi'ah, karena nasabah tidak dapat menarik dananya dengan cek. Karakteristik tabungan wadi'ah ini mirip dengan tabungan konvensional ketika nasabah penyimpan diberi garansi

untuk dapat menarik dananya sewaktu-waktu dengan menggunakan berbagai fasilitas yang disediakan bank, seperti kartu ATM, dan sebagainya tanpa biaya. Seperti halnya pada giro wadi'ah, bank juga boleh menggunakan dana nasabah yang terhimpun untuk tujuan mencari keuntungan dalam kegiatan yang berjangka pendek atau untuk memenuhi kebutuhan likuiditas bank, selama dana tersebut tidak ditarik.

b) Pendanaan dengan Prinsip Qardh

Giro dan Tabungan Qardh memiliki karakteristik menyerupai giro dan tabungan wadiah. Bank sebagai peminjam dapat memberikan bonus karena bank menggunakan dana untuk tujuan produktif dan menghasilkan profit. Bonus tabungan qardh juga lebih besar daripada bonus giro qardh karena lebih leluasa dalam menggunakan dana untuk tujuan produktif.

c) Pendanaan dengan Prinsip Mudharabah

(1) Tabungan Mudharabah

Bank dapat mengintegrasikan rekening tabungan dengan rekening investasi dengan prinsip mudharabah dengan bagi hasil yang disepakati bersama. Mudharabah merupakan prinsip bagi hasil dan bagi kerugian ketika nasabah sebagai pemilik modal menyerahkan uangnya kepada bank sebagai pengusaha untuk diusahakan. Kerugian dibagi sesuai kesepakatan, dan kerugian ditanggung oleh pemilik dana atau nasabah.

(2) Deposito/Investasi Umum

Dalam mudharabah al-muthlaqah, bank sebagai mudharib mempunyai kebebasan mutlak dalam pengelolaan investasinya. Apabila bank menghasilkan

keuntungan akan dibagi sesuai kesepakatan awal. Apabila bank mengalami kerugian, bukan karena kelalaian bank, kerugian ditanggung oleh nasabah deposan sebagai shahibul maal. Deposan dapat menarik dananya dengan pemberitahuan terlebih dahulu.

(3) Deposito/Investasi Khusus

Investasi khusus ini sering juga disebut juga sebagai investasi terikat. Rekening investasi khusus ini biasanya ditujukan kepada para nasabah/investor besar dan institusi. Dalam mudharabah al-muqayyadah bank menginvestasikan dana nasabah kedalam proyek tertentu yang diinginkan nasabah. Jangka waktu investasi dan bagi hasil disepakati bersama dan hasilnya langsung berkaitan dengan keberhasilan proyek investasi yang dipilih.

(4) Sukuk Al-Mudharabah

Akad mudharabah juga dapat dimanfaatkan oleh bank syariah untuk penghimpunan dana dengan menerbitkan sukuk yang merupakan obligasi syariah. Dengan obligasi syariah, bank mendapatkan alternatif sumber dana berjangka panjang sehingga dapat digunakan untuk pembiayaan-pembiayaan berjangka panjang.

d) Pendanaan dengan Prinsip Ijarah

Sukuk Al-Ijarah, Penerbitan sukuk melibatkan empat pihak, yaitu pemilik asset, penyewa, investor, dan SPV. Pemilik asset adalah pihak yang sedang mencari pendanaan. Bank syariah adalah pihak pemilik asset tersebut. Penyewa adalah pihak yang menyewa asset. Pihak investor adalah pihak yang membeli

sertifikat sukuk al-ijarah. Special purpose vehicle (SPV) adalah institusi yang khusus didirikan dalam rangka penerbitan sukuk.¹³

2) Produk pembiayaan

a) Pembiayaan modal kerja

Kebutuhan pembiayaan modal kerja dapat dipenuhi dengan berbagai cara bagi hasil dan jual beli.

(1) Bagi hasil

Kebutuhan modal kerja usaha yang beragam, seperti untuk membayar tenaga kerja, rekening listrik dan air, bahan baku dan sebagainya, dapat dipenuhi dengan pembiayaan berpola bagi hasil dengan akad mudharabah atau musyarakah.

(2) Jual Beli

Kebutuhan modal kerja usaha perdagangan untuk membiayai barang dagangan dapat dipenuhi dengan pembiayaan berpola jual beli dengan akad murabahah.

b) Pembiayaan Investasi

Kebutuhan pembiayaan investasi dapat dipenuhi dengan berbagai cara bagi hasil, jual beli, dan sewa.

(1) Bagi hasil yaitu kebutuhan investasi secara umum dapat dipenuhi dengan pembiayaan berpola bagi hasil dengan akad mudharabah atau musyarakah.

(2) Jual beli yaitu kebutuhan investasi sebagiannya juga dapat dipenuhi dengan pembiayaan berpola jual beli dengan akad murabahah.

¹³ Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Ed. 1, Cet. 6 (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017), 112-122.

(3) Sewa yaitu kebutuhan investasi seperti ini dapat dipenuhi dengan pembiayaan berpola sewa dengan akad ijarah atau ijarah muntahiya bittamlik.

c) Pembiayaan aneka barang, perumahan, dan property

Kebutuhan pembiayaan aneka barang dapat dipenuhi dengan berbagai cara seperti bagi hasil, jual beli, dan sewa.

(1) Bagi hasil yaitu kebutuhan barang konsumsi, perumahan dan property dapat dipenuhi dengan pembiayaan berpola bagi hasil dengan akad musyarakah mutanaqisah. Misalnya pembelian mobil.

(2) Jual beli yaitu kebutuhan barang konsumsi, perumahan, atau properti apa saja secara umum dapat dipenuhi dengan pembiayaan berpola jual beli dengan akad murabahah.

(3) Sewa yaitu kebutuhan barang konsumsi, perumahan, atau properti dapat juga dipenuhi dengan pembiayaan berpola sewa dengan akad ijarah muntahiya bittamlik.¹⁴

3) Produk Jasa Perbankan

Produk-produk jasa perbankan dengan pola lainnya pada umumnya menggunakan akad-akad tabarru' yang dimaksudkan tidak untuk mencari keuntungan, tetapi dimaksudkan sebagai fasilitas pelayanan kepada nasabah dalam melakukan transaksi perbankan. Bank sebagai penyedia jasa hanya membebani biaya administrasi. Jasa perbankan golongan ini yang bukan termasuk akad tabarru' adalah akad sharf yang merupakan akad pertukaran uang dengan

¹⁴ Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Ed. 1, Cet. 6 (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017), 122-127.

uang dan ujr yang merupakan bagian dari ijarah (sewa) yang dimaksudkan untuk mendapatkan upah (ujroh) atau fee.¹⁵

2. Literasi Keuangan Syariah

a. Pengertian Literasi Keuangan Syariah

Literasi yang dari bahasa Inggrisnya literacy yang mengandung arti melek.

Sedangkan keuangan ilmu seni dalam mengelola uang yang mempengaruhi kehidupan setiap orang dan setiap organisasi.¹⁶

Menurut Jumpstar Coalition dalam Titik Ulfatun dkk, financial literacy is the ability to use knowledge and skill to manage financial resoureffectively for lifetime financial security. Literasi keuangan terjadi manakala seorang individu memiliki sekumpulan keahlian dan kemampuan yang membuat orang tersebut mampu memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan. Lebih lanjut lagi Huston mendefinisikan literasi keuangan sebagai proses mengukur seberapa baik individu dapat memahami dan menggunakan informasi keuangan pribadi. Seperti literasi pada umumnya, Huston mengkonseptualisasikan literasi keuangan sebagai dua dimensi, yaitu dimensi pemahaman (pengetahuan mengenai keuangan pribadi) dan dimensi penggunaan (penerapan konsep dan produk keuangan pribadi).¹⁷

Memiliki literasi keuangan merupakan hal vital untuk mendapatkan kehidupan yang sejahtera. Dengan pengelolaan keuangan yang tepat yang

¹⁵ Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Ed. 1, Cet. 6 (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017), 128.

¹⁶Ridwan S.Sundjaja dan Inage Barlian, *Manajemen Keuanagn 1*, (Jakarta: Litera Lintas Media, 2002), 34

¹⁷Titik Ulfatun, Umi Syafa'atul Udhma, dan Rina Sari Dewi, *Analisi Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Angkatan 2012-2014*, Universitas Negeri Yogyakarta, Pelita, Volume XI, Nomor 2, Agustus 2016

tentunya ditunjang oleh literasi keuangan yang baik, maka taraf kehidupan diharapkan dapat meningkat, hal ini berlaku untuk setiap tingkat penghasilan, karena bagaimanapun tingginya tingkat penghasilan seseorang, tanpa pengelolaan yang tepat, keamanan finansial pasti akan sulit di capai.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan, literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (knowledge), keyakinan (competence), dan keterampilan (skill) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik. Berdasarkan OJK bahwa literasi keuangan dibagi menjadi 4 yakni:

- 1) *Well literate*, memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan resiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
- 2) *Sufficient literate*, berarti memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan termasuk fitur, manfaat dan resiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
- 3) *Less literate*, berarti hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan dan produk keuangan.
- 4) *No literate*, berarti tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.¹⁸

¹⁸ Yemira CASAFRANCA LOAYZA, *Analisis Tingkat Literasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatra Utara*, 2018, pp. 10–12.

b. Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

Dalam penelitian ini objeknya mahasiswa ekonomi maka penulis membatasi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan mahasiswa antara lain berdasarkan Jenis Kelamin, Stambuk, IPK.

1) Jenis Kelamin yaitu Menurut Wikipedia bahasa Indonesia jenis kelamin adalah kelas atau kelompok yang terbentuk dalam suatu spesies sebagai sarana atau sebagai akibat digunakan proses reproduksi seksual untuk mempertahankan keberlangsungan spesies itu.¹⁹

2) IPK yaitu Indeks prestasi kumulatif mahasiswa dibedakan menjadi dua yaitu: indek prestasi semester (IP) menunjukkan keberhasilan studi mahasiswa selama satu semester, nilai indeks prestasi tersebut digunakan untuk pengambilan jumlah SKS pada semester yang akan datang; indeks prestasi kumulatif (IPK) menunjukkan keberhasilan studi sampai dengan semester terakhir yang telah ditempuh.²⁰

c. Pengukuran Literasi Keuangan Syariah

Pada survei yang dilakukan oleh Chen dan Volpe dalam penelitian yang dilakukan

Titik Ulfatun dkk, literasi keuangan dibagi dalam 4 bagian (aspek).²¹

1) Pengetahuan tentang keuangan pribadi secara umum (General personal finance knowledge). Meliputi pemahaman beberapa hal yang berkaitan dengan pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi.

¹⁹https://id.wikipedia.org/wiki/Jenis_kelamin diakses tanggal 1 Februari 2022

²⁰ Panduan dan Informasi akademik 2020/2021, 32

²¹Titik Ulfatun, Umi Syafa'atul Udhma, dan Rina Sari Dewi, Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Angkatan 2012-2014, Universitas Negeri Yogyakarta, Pelita, Volume XI, Nomor 2, Agustus 2016

- 2) Tabungan dan pinjaman (*saving and borrowing*), bagian ini meliputi pengetahuan yang berkaitan dengan tabungan dan pinjaman seperti kartu kredit.
- 3) Asuransi (*Insurance*), bagian ini meliputi pengetahuan dasar asuransi, dan produk-produk asuransi seperti asuransi jiwa dan asuransi kendaraan bermotor.
- 4) Investasi (*Investment*), bagian ini meliputi pengetahuan tentang suku bunga pasar, reksadana, dan risiko investasi.

d. Tujuan literasi keuangan

Literasi Keuangan memiliki tujuan jangka panjang bagi seluruh golongan masyarakat, yaitu:

- 1) Meningkatkan literasi seseorang yang sebelumnya *less literate* atau *not literate* menjadi *well literate*
- 2) Meningkatkan jumlah pengguna produk dan layanan jasa keuangan.

e. Manfaat literasi keuangan

Agar masyarakat luas dapat menentukan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan, masyarakat harus memahami dengan benar manfaat dan risiko, mengetahui hak dan kewajiban serta meyakini bahwa produk dan layanan jasa keuangan yang dipilih dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Bagi masyarakat, Literasi Keuangan memberikan manfaat yang besar, seperti:

- 1) Mampu memilih dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai kebutuhan.

- 2) Memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik.
- 3) Terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas.
- 4) Mendapatkan pemahaman mengenai manfaat dan risiko produk dan layanan jasa keuangan.

Literasi Keuangan juga memberikan manfaat yang besar bagi sektor jasa keuangan. Lembaga keuangan dan masyarakat saling membutuhkan satu sama lain sehingga semakin tinggi tingkat Literasi Keuangan masyarakat, maka semakin banyak masyarakat yang akan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan.

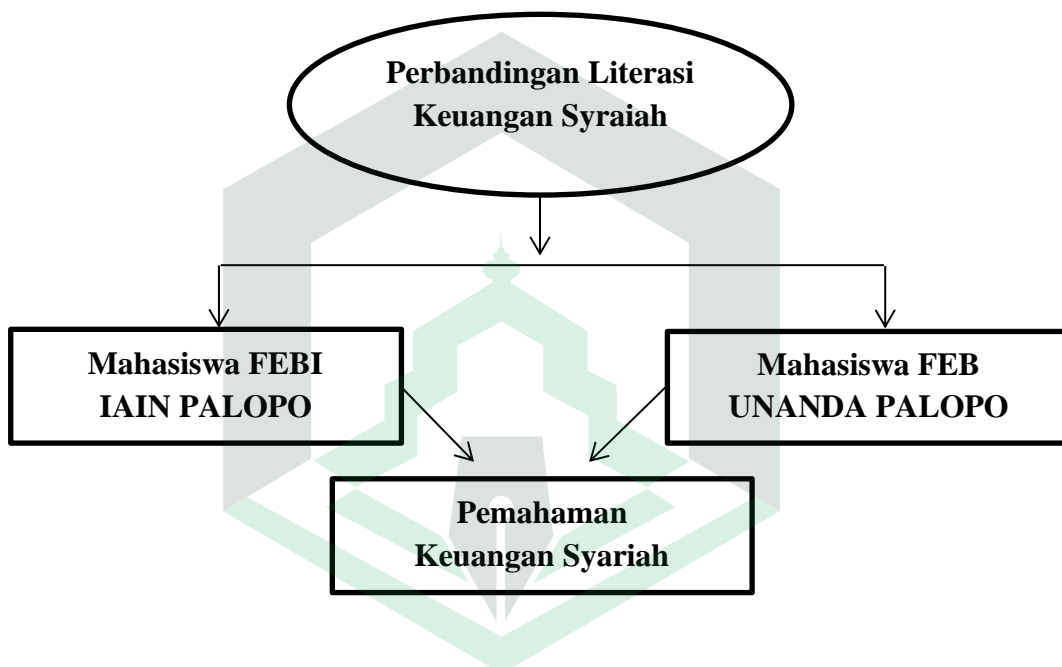
Otoritas Jasa Keuangan sudah menetapkan visi, misi, dan prinsip literasi keuangan dalam Cetak Biru Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia. Visi literasi keuangan Indonesia menurut Otoritas Jasa Keuangan ialah mewujudkan masyarakat Indonesia yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi (*well literate*) sehingga masyarakat dapat memiliki kemampuan atau keyakinan untuk memilih dan memanfaatkan produk dan jasa keuangan guna meningkatkan kesejahteraan. Misi Cetak Biru Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia adalah : melakukan edukasi di bidang keuangan kepada masyarakat Indonesia agar dapat mengelola keuangan secara cerdas dan meningkatkan akses informasi serta penggunaan produk dan jasa keuangan melalui pengembangan infrastruktur pendukung literasi keuangan.²²

²² L Setiawati, 'Studi Komparasi Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Ditinjau Dari Latar Belakang Program Studi, Pendidikan Orang Tua Dan Literasi Media', *Skripsi. Universitas Sanata Dharma*, 2014, pp. 19–21.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Hal ini dapat dijelaskan dalam gambar / model penelitian sebagai berikut.

Gambar 1. 1 Kerangka Pikir



Dalam kerangka pikir ini, penulis mencoba menjelaskan bahwa Perbandingan antara pengetahuan literasi keuangan syariah mahasiswa FEBI IAIN Palopo dan mahasiswa FEB UNANDA Palopo.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan, perkiraan, anggapan yang masih perlu di uji kebenarannya.

Ho: Tidak ada perbedaan signifikan antara Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa FEBI IAIN Palopo dan FEB UNANDA Palopo.

H1: Ada perbedaan signifikan antara Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa FEBI IAIN Palopo dan UNANDA Palopo.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²³

Berdasarkan hal di atas, untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih sistematis dan terarah, maka penelitian ini disusun melalui penyebaran angket dan pengelolaan data yang menyangkut pengklasifikasian data dan penyusunan hasil penelitian yang selanjutnya dideskripsikan sebagai hasil penelitian.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kampus IAIN Palopo dan Kampus Universitas Andi Djemma Palopo. Adapun lokasi ini dipilih karena akan memudahkan penulis melakukan penelitian kepada kedua kampus tersebut, karena belum terlalu banyak yang mengambil penelitian di kedua kampus tersebut apalagi untuk membandingkan. Sedangkan waktu yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan hasil penelitian ini yaitu dilaksanakan pada bulan Agustus s/d September 2022.

²³Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 23.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan.²⁴ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah semua Mahasiswa FEB IAIN Palopo dan Mahasiswa FEB Universitas Andi Djemma Palopo angkatan 2018.

Tabel 1. 4 Defenisi Operasional Variabel

No	Nama Kampus	Fakultas	Jumlah Populasi
1	IAIN Palopo	FEBI/FEB	559
2	UNANDA Palopo		275
Total			834

Sumber: Staff Kepegawaian FEBI IAIN Palopo dan PDDikti, 2020

Sampel adalah sebagian dari populasi. Sampel terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Dengan kata lain, sejumlah, tapi tidak semua, elemen populasi akan membentuk sampel. Jadi, sampel adalah subkelompok atau sebagian dari populasi.²⁵

Teknik penarikan sampel menggunakan metode *Simple Random Sampling* adalah teknik penentuan sampel secara acak. Penentuan sampel penelitian menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

²⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2008),115.

²⁵ Uma Sekaran, *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*,(Jakarta:Salemba Empat,2015), 123.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{834}{1 + 834(0,1)^2}$$

$$n = \frac{834}{9,34}$$

$$n = 90 \text{ orang}$$

D. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan pengertian dalam penelitian ini, maka diberikan definisi dan batasan operasional adalah:

Tabel 1. 5 Populasi Penelitian

Variabel	Definisi	Aspek	Indikator
Literasi Keuangan Syariah	Literasi keuangan syariah merupakan segala pemahaman yang dimiliki seseorang tentang pengetahuan mengenai literasi keuangan syariah	Keuangan Pribadi secara umum	Memiliki pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi
			Pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki tentang lembaga keuangan syariah
		Tabungan dan Pinjaman	Pengetahuan yang berkaitan dengan tabungan
			Pengetahuan yang berkaitan dengan kartu kredit
		Asuransi	Pengetahuan dasar tentang asuransi
			Pengetahuan tentang produk asuransi
		Investasi	Pengetahuan tentang suku bunga dan reksadana
			Pengetahuan tentang risiko investasi

E. Instrumen Penelitian

Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan survei penelitian.²⁶ Dalam pengumpulan data penelitian yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian atau pada objek penelitian. Dan dalam penelitian ini dilakukan teknik pengumpulan data dengan survei.

Penelitian survei merupakan suatu penelitian kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan terstruktur atau sistematis yang sama kepada banyak orang, untuk kemudian seluruh jawaban yang diperoleh peneliti dicatat, diolah, dan dianalisis. Pertanyaan terstruktur sistematis tersebut dikenal dengan istilah kuisisioner. Khusus untuk data-data yang dikumpulkan dengan angket/kuisisioner dihitung dengan teknik *scoring* skala yang pengukurannya sebagai berikut:

- | | |
|---|-----|
| 1. Untuk sangat tidak setuju diberi nilai | : 1 |
| 2. Untuk tidak setuju diberi nilai | : 2 |
| 3. Untuk ragu-ragu diberi nilai | : 3 |
| 4. Untuk setuju diberi nilai | : 4 |
| 5. Untuk sangat setuju diberi nilai | : 5 |

Instrumen yang akan dibagikan ke responden terlebih dahulu akan diuji dengan uji validitas dan reliabilitas. Suatu skala pengukuran dikatakan valid apabila skala tersebut digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang valid berarti instrument tersebut dapat mengukur apa saja yang seharusnya diukur. Suatu tes atau alat instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau

²⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung; Alfabeta, 2008), 146.

memberikan hasil ukur yang sesuai dengan pengukuran penelitian tersebut. Suatu alat ukur yang valid mampu mengungkapkan data dengan dengan tepat dan memberikan gambaran yang cermat mengenai data tersebut. Cermat artinya pengukuran itu mampu memberikan gambaran mengenai perbedaan yang sekecil - kecilnya di antara subjek yang satu dengan yang lainnya. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan analisis faktor konfirmatori (*confirmatory factor analysis*) pada masing-masing variabel laten. Indikator-indikator dari suatu variabel dikatakan valid jika mempunyai loading faktor signifikan pada ($\lambda = 5 \%$). Instrumen penelitian disebut valid unidimensional jika mempunyai nilai *goodness of fit index* (GFI) $> 0,90$.

Selain harus valid, instrumen juga harus reliable sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Instrumen dikatakan reliabel apabila alat ukur tersebut memperoleh hasil-hasil yang konsisten. Reliabilitas adalah ukuran konsistensi internal dari indikator sebuah variabel bentukan yang menunjukkan derajat sampai dimana masing-masing indikator itu mengindikasikan sebuah variabel bentukan yang umum.

Instrumen ini dapat dipakai dengan aman karena dapat bekerja dengan baik pada waktu yang berbeda dan kondisi yang berbeda. Jadi reliabilitas menunjukkan seberapa besar pengukuran dapat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda bila dilakukan pengukuran kembali terhadap subyek yang sama. Reliabilitas konstruk dinilai dengan menghitung indeks reliabilitas instrumen yang digunakan dalam model yang dianalisis. Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi internal dari indikator-indikator sebuah konstruk yang menunjukkan

derajat sampai dimana masing-masing indikator itu mengidentifikasi sebuah konstruk atau faktor laten yang umum, atau dengan kata lain bagaimana hal-hal yang spesifik saling membantu menjelaskan sebuah fenomena yang umum.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang relevan dengan penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data yang berkaitan dengan judul penelitian ini dengan menggunakan Google Formulir. Teknik yang digunakan penulis yaitu Angket (kuisisioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuisisioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.²⁷

G. Teknik Analisis Data

Peneliti dalam melakukan proses analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif. Dalam hal ini melalui teknik analisis data kuantitatif maka akan diperoleh hasil jawaban berdasarkan isi kuisisioner, selain itu juga digunakan untuk menganalisis data berbentuk angka dan melakukan perhitungan dengan metode statistik. Dimana data tersebut kemudian dikelompokkan berdasarkan kategori menggunakan tabel dalam memudahkan data yang didapatkan melalui alat uji spss 22. Sedangkan, dalam teknik analisis

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 199.

data kuantitatif menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dan analisis komparatif sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Analisis deskriptif pada penelitian kuantitatif digunakan untuk memperoleh gambaran secara deskriptif/menyeluruh dan memberikan gambaran pada skor jawaban responden yang kemudian dianalisis secara deskriptif yaitu dengan cara melakukan penilaian jumlah total skor jawaban responden setelah masing-masing frekuensi dan jawaban responden tersebut dikalikan dengan nilai dari level pada setiap frekuensi.²⁸

Adapun teknik analisis yang digunakan OJK dalam menilai tingkat literasi keuangan masyarakat adalah well literate, suff literate, less literate dan not literat, sehingga, untuk melihat hasil tingkatan literasi keuangan tersebut maka dapat diperoleh menggunakan teknik analisis data deskriptif melalui rumus sebagai berikut:

- a. Melakukan perhitungan skor tertinggi

Skor tertinggi = jumlah butir x skor butir tertinggi (sangat setuju)

- b. Melakukan perhitungan skor terendah

Skor terendah = jumlah butir x skor butir terendah (sangat tidak setuju)

- c. Menentukan angka persentase tertinggi

$$= \frac{\text{Skor maksimal}}{\text{Skor minimal}} \times 100$$

- d. Menentukan angka persentase terendah

²⁸ Ajat rukajat. *Pendekatan penelitian kuantitatif: Quantitative Research Approach*, Yogyakarta: Deepublish, 2018. H-10

$$= \frac{\text{Skor maksimal}}{\text{Skor minimal}} \times 100$$

e. Menentukan rentan

f. Menentukan interval = $\frac{\text{Rentang}}{\text{Jumlah skor}}$

Sebagai upaya untuk mengetahui tingkat literasi keuangan karyawan bank umum konvensional dengan karyawan bank syariah Indonesia menggunakan skor yang didapatkan selanjutnya di proses melalui analisis deskriptif dalam memberikan gambaran penelitian menggunakan tabel sebagai berikut:

Tabel 1.6 Kriteria Analisis Deskriptif Persentase

Kategori	Interval Data %
Rendah	<60
Sedang	60<79
Tinggi	>80

Sumber: Chen dan Volpe (1998)

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Chen dan Volpe 1998 memberikan gambaran mengenai tingkatan literasi keuangan masyarakat kedalam 3 kelompok, sebagai berikut:

- 1) Pada kategori pertama yaitu dalam interval data yang kurang dari 60% memiliki arti bahwa literasi atau pengetahuan keuangan individu berada pada tingkatan rendah.
- 2) Pada kategori kedua yaitu dalam interval data 60% sampai 79% memiliki arti bahwa literasi atau pengetahuan keuangan individu berada tingkatan sedang.
- 3) Sedangkan pada kategori ketiga yaitu dalam interval data diatas dari 80% memiliki arti bahwa literasi atau pengetahuan keuangan individu berada

tingkatan tinggi atau well literate. Selanjutnya untuk melakukan penarikan kesimpulan dapat menggunakan rumus berikut ini:

$$\% \text{ rata-rata} = \frac{\text{Jumlah total } \%}{\text{skor Butir soal}}$$

2. Pengujian hipotesis

Menjawab hipotesis dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan teknik analisis perbedaan yaitu analisis uji beda mann-withney. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik Analisis Deskriptif Frekuensi dan pengujian hipotesis menggunakan uji beda Independen Sample T Test. Analisis deskriptif merupakan metode analisis yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan suatu hal apa adanya. Biasanya parameter analisis deskriptif adalah mean, median, modus (mode), frekuensi, persentase, persentil dan sebagainya.²⁹

Prosedur analisis untuk satu variabel dapat dilakukan dengan cara analisis deskriptif dan analisis deskriptif dengan menggunakan frekuensi. Frekuensi digunakan untuk menghitung jumlah pemilih atau responden dengan kategori tertentu. Frekuensi juga dapat digunakan untuk berapa kali munculnya suatu karakteristik variabel dalam variabel tertentu.³⁰

Independen T Test adalah uji komparatif atau uji beda untuk mengetahui adakah perbedaan mean atau rerata yang bermakna antara 2 kelompok bebas yang berskala data interval/rasio. Dua kelompok bebas yang dimaksud di sini adalah dua kelompok yang tidak berpasangan, artinya sumber data berasal dari subjek

²⁹Ali Baroroh, *Trik-Trik Analisis Statistik dengan SPSS15*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008), 1.

³⁰Jonathan Sarwono, *Teknik Jitu Memilih Prosedur Analisis Skripsi*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014), 63.

yang berbeda. Misal Kelompok Kelas A dan Kelompok kelas B, di mana responden dalam kelas A dan kelas B adalah 2 kelompok yang subjeknya berbeda. Bandingkan dengan nilai pretest dan posttest pada kelas A, di mana nilai pretest dan posttest berasal dari subjek yang sama atau disebut dengan data berpasangan. Apabila menemui kasus yang data berpasangan, maka uji beda yang tepat adalah uji paired t test.

Asumsi yang harus dipenuhi pada independen t test antara lain:

- a. Skala data interval/rasio.
- b. Kelompok data saling bebas atau tidak berpasangan.
- c. Data per kelompok berdistribusi normal.
- d. Data per kelompok tidak terdapat outlier.
- e. Varians antar kelompok sama atau homogen.

H. Uji instrumen

Analisis data merupakan proses lanjutan setelah data yang dibutuhkan telah terkumpul. Data-data yang telah dikumpulkan tersebut masih bersifat mentah sehingga butuh proses lanjutan berupa pengolahan data yang kemudian dianalisis untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah dikembangkan sebelumnya. Adapun uji dan analisis yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Ini digunakan untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian angket yang penulis gunakan memperoleh data dari reponden, uji validitas data menggunakan prinsip

mengkorelasikan atau menghubungkan antara masing-masing skor item dengan skor total yang diperoleh dalam penelitian. Dalam penelitian ini standar validitas setiap pernyataan yang lebih besar 0,3. Jadi jika pernyataan memiliki nilai diatas 0,3 maka butir pernyataan dianggap valid.³¹

2. Uji Reliabilitas

Uji ini berfungsi untuk mengetahui tingkat kekonsistensian angket yang digunakan oleh penulis sehingga angket tersebut dapat diandalkan. Uji reliabilitas adalah sesuatu yang merujuk pada konsistensi skor yang di capai oleh orang yang sama ketika mereka diuji ulang dengan teks yang sama pada kesempatan yang berbeda. Jadi suatu daftar pernyataan dinyatakan *reliable* jika jawaban seseorang terdapat pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Suatu konstruk atau variabel dikatakan *reliabel* jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60.³² Kategori koefisien reliabilitas adalah sebagai berikut:

0,80 - 1,00 : Reliabilitas Sangat Tinggi

0,60 - 0,80 : Reliabilitas Tinggi

0,40 - 0,60 : Reliabilitas Sedang

0,20 - 0,40 : Reliabilitas Rendah

³¹Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabet, 2009), 353.

³²Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabet, 2009),353.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil FEBI IAIN Palopo

a. Sejarah FEBI IAIN Palopo

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo terbentuk pada tahun 2015. Sebelumnya, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ini adalah suatu program studi pada Fakultas Syariah STAIN Palopo yakni program studi ekonomi syariah dan perbankan syariah. Melalui Surat Keputusan Nomor 11 Tahun 2015 tentang alih status STAIN ke IAIN, maka Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palopo berubah/beralih menjadi Institute Agama Islam Negeri Palopo, tepat pada tanggal 14 Oktober 2014 dan diresmikan pada 23 Mei 2015 oleh Menteri Agama Republik Indonesia.

Penyelenggaraan kegiatan akademik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo pertama kali dilaksanakan pada bulan April 2014 berdasarkan Surat Keputusan Pendirian Nomor 11 Tahun 2014. Makna yang terkandung dalam logo Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo terinspirasi dari filosofi sarang lebah. Lebah merupakan salah satu makhluk Allah yang banyak memberikan manfaat dan kenikmatan kepada manusia. Keistimewaannya tersebut terurai pada salah satu surah dalam Al-Qur'an yakni An-Nahl (الذحل) yang berarti Lebah. Sarang lebah menggambarkan sesuatu yang bersumber dari unsur terbaik, melalui proses terbaik dan menghasilkan sesuatu yang terbaik.

b. Visi dan Misi FEBI IAIN Palopo

1. Visi

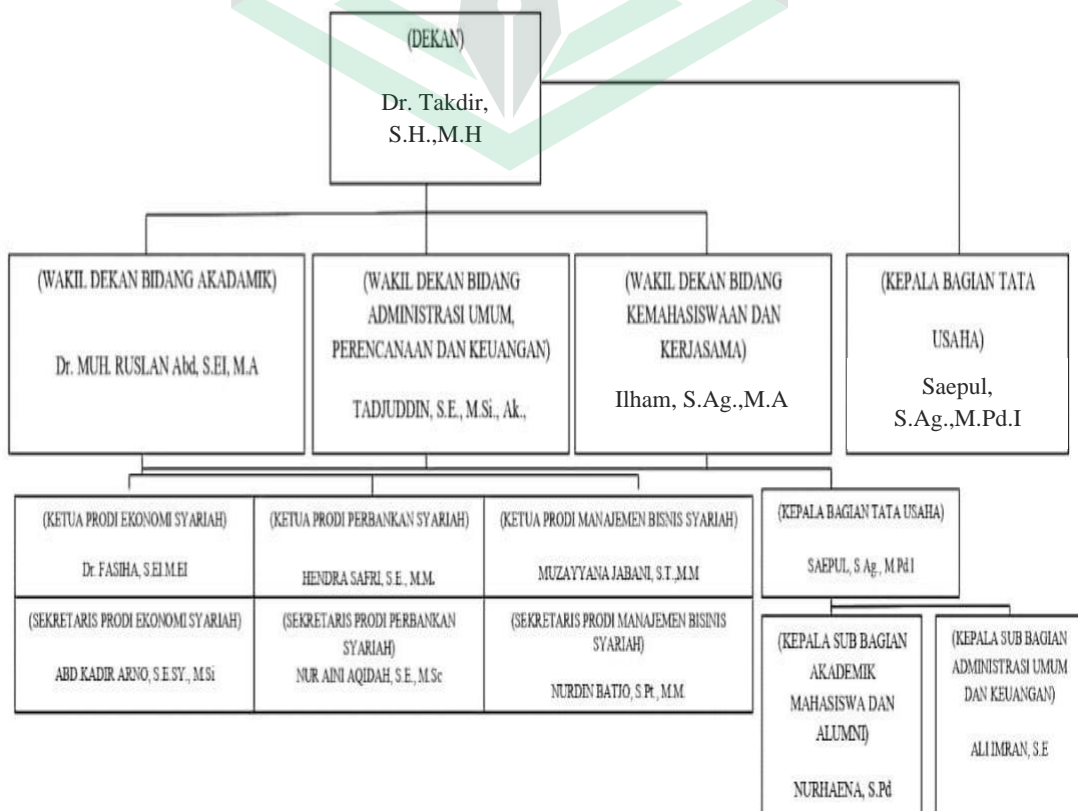
“Unggul dalam Pelaksanaan Transformasi Keilmuan Ekonomi Dan Bisnis Islam sebagai Pajung Peradaban “

2. Misi

- a) Menyelenggarakan tridarma perguruan tinggi berbasis ekonomi islam dengan merefleksikan integrasi keilmuan yang bermutu.
- b) Meningkatkan koordinasi dan kerjasama antara lembaga internal dan eksternal untuk penguatan kelembagaan.
- c) Mengembangkan dan menyebarkan praktik keilmuan ekonomi dan bisnis islam dengan jiwa entrepreneur.

a. Struktur Organisasi FEBI IAIN Palopo

Gambar 4.2 Struktur Organisasi FEBI



2. Profil FEB Universitas Andi Djemma Palopo

a. Sejarah UNANDA Palopo

Universitas Andi Djemma (Unanda) Palopo yang berstatus sebagai Perguruan Tinggi Swasta (PTS), didirikan oleh Ikatan Profesi Dosen Kerukunan Keluarga Luwu (IPD-KKL) bersama Pemerintah Kabupaten Luwu dibawah naungan Yayasan To Ciung Luwu berdasarkan Akta Pendirian Notaris Mestiariany Habie Nomor 59 tanggal 14 Januari 1995.

Kurun Waktu 18 tahun, Unanda telah berkiprah dan eksis sebagai organisasi layanan jasa pendidikan. Unanda merupakan pilihan strategis bagi masyarakat khususnya di Kota Palopo, Kabupaten Luwu, Luwu Utara dan Luwu Timur, Tana Toraja, Toraja Utara dan Kolaka Utara (Propinsi Sulawesi Tenggara) untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan S1. Dikatakan sebagai pilihan strategis karena Unanda merupakan universitas pertama yang hadir di bagian utara Sulawesi Selatan, membuka 9 (Sembilan) program studi yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dengan pola belajar sambil bekerja (Student WorkSystem). Unanda memulai tahapan konsolidasinya dengan menggalang seluruh stakeholders demi eksistensi unanda ke depan sebagai perguruan tinggi berbentuk universitas pertama di Tana Luwu. Setahap demi setahap dengan penuh kepastian mampu mendobrak kemacetan dan mengejar ketertinggalan. Keadaan fisik dan fasilitas kampus A dan kampus B (Jl. Sultan Hasanuddin No, 13/15) dan kampus C (Jl. Tandipau), kampus D (Jl. Dahlia), dan kampus E (Jl. Anggrek) dan Lokasi Pengembangan (Jl. Poros Palopo – Masamba KM 15 Karetan) lokasi yang dihibahkan oleh Pemerintah Kabupaten Luwu seluas 30 Ha.

b. Visi dan Misi

1) Visi

“Menjadi Fakultas Ekonomi yang bermutu dan unggul dalam menghasilkan SDM kompetitif dan berjiwa *entrepreneur* diwilayah Sulawesi Selatan pada tahun 2026.”

2) Misi

- a) Meningkatkan kegiatan pendidikan dan pengajaran yang bermutu di bidang ekonomi pembangunan dan manajemen melalui ketersediaan sarana dan prasarana belajar mengajar, tenaga pendidik dan kependidikan.
- b) Menghasilkan karya penelitian yang inovatif, mandiri, unggul yang bermanfaat di bidang ekonomi pembangunan dan manajemen bagi masyarakat.
- c) Meningkatkan kompetensi SDM melalui kerjasama dengan berbagai instansi di bidang ekonomi pembangunan dan manajemen.
- d) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat yang produktif di bidang ekonomi pembangunan dan manajemen, yang berbasis ilmu ekonomi dan *entrepreneurship*.

c. Tujuan

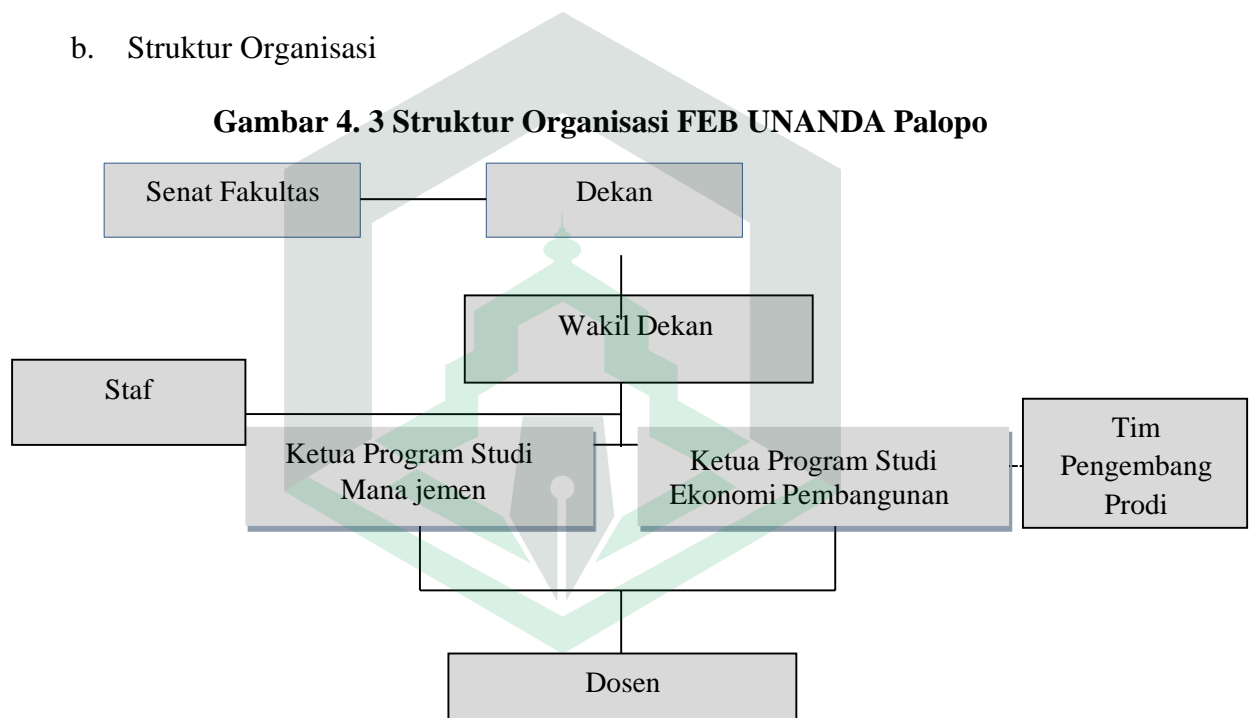
- 1) Menjadi Fakultas yang unggul dalam pelaksanaan pendidikan dan pengajaran yang bermutu di bidang ekonomi pembangunan dan manajemen melalui ketersediaan sarana dan prasarana belajar mengajar, tenaga pendidik dan kependidikan.
- 2) Menjadi Fakultas yang menghasilkan karya penelitian yang

inovatif, mandiri, unggul yang bermanfaat di bidang ekonomi pembangunan dan manajemen bagi masyarakat.

- 3) Mewujudkan SDM yang memiliki kompetensi melalui kerjasama dengan berbagai instansi di bidang ekonomi pembangunan dan manajemen.
- 4) Meningkatkan kegiatan pengabdian masyarakat yang produktif di bidang ekonomi pembangunan dan manajemen, yang berbasis ilmu ekonomi dan *entrepreneurship*.

b. Struktur Organisasi

Gambar 4. 3 Struktur Organisasi FEB UNANDA Palopo



Tugas dan fungsi dari tiap unit ada di Fakultas Ekonomi antara lain :

1. Dekan

Dekan merupakan pimpinan tertinggi fakultas yang mempunyai tugas pokok dan wewenang :

- a. Memimpin dalam perencanaan, koordinasi, pelaksanaan dan evaluasi penyelenggaraan kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat, pembinaan tenaga dosen, tenaga teknis dan

administratif serta pembinaan kemahasiswaan di lingkungan fakultas.

- b. Merintis, membina, meningkatkan dan mengembangkan kerjasama eksternal.
- c. Menjaga dan mengembangkan iklim akademik yang kondusif guna terselenggaranya kegiatan akademik dengan hasil yang baik.
- d. Mengevaluasi kinerja program studi dan dosen yang tertuang dalam visi, misi dan tujuan pada Fakultas Ekonomi.
- e. Menyusun dan mengusulkan renstra fakultas, dan program kerja serta Rencana Anggaran Belanja (RAB) fakultas dengan persetujuan Senat Fakultas sesuai dengan mekanisme dan ketentuan yang berlaku di Universitas Andi Djemma Palopo.
- f. Memberikan informasi akademik, keuangan dan administrasi umum sesuai dengan permintaan kepada anggota Senat Fakultas dalam rangka menjalankan tugasnya baik secara langsung atau tidak langsung.
- g. Mengusulkan kenaikan pangkat dan jabatan dosen berdasarkan penusulan dari dosen.
- h. Memberikan laporan periodik kepada rektor atas pelaksanaan tugasnya.

2. Lembaga Pengembangan Program Studi

Tugas Lembaga Pengembang, sebagai berikut :

- a. Berkoordinasi dengan Ketua Program Studi dalam merencanakan, melaksanakan dan mengembangkan program studi secara komprehensif.
- b. Melaksanakan monitoring dan evaluasi dalam pengembangan program studi.
- c. Melakukan kajian terhadap kegiatan akademik dan non akademik ditingkat program studi.

- d. Berkoordinasi dengan pihak fakultas dan pihak institusi dalam mempersiapkan akreditasi program studi.

3. Wakil Dekan

Tugas dan wewenang Wakil Dekan adalah :

- a. Melakukan perencanaan, pelaksanaan serta pengembangan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
- b. Pembinaan tenaga dosen dan bagian pendidikan yang ada di lingkungan fakultas.
- c. Membuat perencanaan program pembelajaran setiap semester dan bidang akademik lainnya.
- d. Mengupayakan tercapainya sasaran mutu Fakultas Ekonomi.
- e. Mengupayakan Implementasi Sistem Manajemen Mutu Fakultas Ekonomi Universitas Andi Djemma.
- f. Melaksanakan pembinaan dan pengembangan sikap dan orientasi akademik mahasiswa.

4. Senat Fakultas

Senat Fakultas Ekonomi mempunyai tugas pokok sebagai berikut:

- a. Mengawasi penerapan norma akademik dan kode etik sivitas akademika;
- b. Memberikan pertimbangan terhadap ketentuan akademik yang disusun oleh Dekan Fakultas Ekonomi mengenai kurikulum program studi, persyaratan akademik untuk pemberian penghargaan akademik (dosen dan atau karawan teladan);
- c. Mengawasi pelaksanaan kebijakan penilaian kinerja dosen;
- d. Memberikan pertimbangan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dalam pengangkatan wakil Dekan dan pejabat dan pegawai di lingkungan Fakultas

Ekonomi; dan

- e. Merekomendasikan sanksi terhadap pelanggaran norma dan peraturan akademik yang dilakukan oleh sivitas akademika kepada Dekan Fakultas Ekonomi.
- f. bersama dengan pejabat dekanat terkait menyusun kebijakan akademik dan pengembangan Fakultas Ekonomi;
- g. bersama dengan pejabat dekanat terkait menyusun kebijakan penilaian atas prestasi, kecakapan dan kepribadian civitas akademika;
- h. bersama dengan pejabat dekanat terkait merumuskan tata tertib kehidupan kampus di Fakultas Ekonomi;

5. Program studi

Program Studi mempunyai tugas dan tanggungjawab melaksanakan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam lingkup program studi:

- a. Membuat rencana kegiatan akademik setiap semester dan pengembangan Prodi.
- b. Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan akademik pada program studi yang mencakup: proses belajar mengajar, penetapan dosen mengajar, pembimbing/penguji skripsi, penyusunan SAP, pembuatan modul kuliah, evaluasi kegiatan dan kemajuan belajar mahasiswa, pembinaan himpunan mahasiswa.
- c. Menyusun dan evaluasi kurikulum dan materi perkuliahan pada program studi.

- d. Membantu Program Fakultas Ekonomi dalam membina dan memacu karier akademis bagi tenaga pengajar.
- e. Mengupayakan implementasi Sistem Manajemen Mutu pada tingkat program studi.

6. Dosen

Dosen merupakan pilar utama dalam pelaksanaan proses belajar mengajar padaprogram studi. Tugas dan tanggungjawab dosen adalah :

- a. Mempersiapkan RPS/SAP, modul kuliah/praktikum, materi ajar (yang selalu di perbaharui sesuai perkembangan).
- b. Melakukan pengembangan metode pembelajaran yang efektif dan penilaian proses pembelajaran mahasiswa.
- c. Melakukan pembinaan pengembangan akademik dan akhlak/karakter mahasiswa.
- d. Melakukan proses pembimbingan dalam PKL, KKN, seminar, penelitian dan penyusunan skripsi mahasiswa.
- e. Melakukan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi (pengajaran/pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat).
- f. Menyumbangkan pemikiran dalam perencanaan dan pengembangan program studi maupun fakultas.
- g. Dosen diwajibkan melakukan proses Tridharma Perguruan Tinggi sesuai dengan peraturan yang berlaku (Yayasan To Ciung Luwu dan Menteri Pendidikan Nasional).

3. Deskripsi Data Responden

a. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa FEBI IAIN Palopo dan mahasiswa FEB UNANDA Palopo sebanyak 90 sampel. Terdapat beberapa karakteristik responden yang dimasukkan dalam penelitian ini yaitu berdasarkan asal kampus, program studi dan jenis kelamin.

1) Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Kampus

Tabel 1. 7 Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Kampus

No.	Asal kampus	Jumlah	Presentase %
1	FEBI IAIN Palopo	45	50%
2	FEB UNANDA Palopo	45	50%
	Total	90	100%

Berdasarkan hasil olahan data mengenai karakteristik responden berdasarkan asal kampus, responden yang berasal dari FEBI IAIN Palopo terdapat 45 orang dan responden yang berasal dari FEB UNANDA Palopo sebanyak 45 orang.

2) Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

Tabel 1. 8 Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

No.	Program Studi	Jumlah	Presentase %
FEBI IAIN Palopo			
1.	Ekonomi Syariah	6	7%
2.	Perbankan Syariah	33	37%
3.	Manajemen Syariah	6	7%
FEB UNANDA Palopo			
1.	Ekonomi Pembangunan	4	4%
2.	Manajemen	41	46%
		90	100%

Karakteristik responden berdasarkan Program studi, responden yang berasal dari 3 program studi FEBI IAIN Palopo yaitu ekonomi syariah sebanyak 6 orang, perbankan syariah sebanyak 33 orang dan manajemen syariah sebanyak 6 orang. Sedangkan responden yang berasal dari 2 program studi FEB UNANDA Palopo yaitu Ekonomi Pembangunan sebanyak 4 orang dan manajemen sebanyak 41 orang.

3) Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 1. 9 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase %
FEBI IAIN Palopo			
1.	Laki-Laki	12	13%
2.	Perempuan	33	37%
FEB UNANDA Palopo			
1.	Laki-Laki	9	10%
2.	Perempuan	36	40%
Total		90	100%

Sumber: Data primer

Berdasarkan hasil olahan data mengenai karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, responden yang berasal dari FEBI IAIN Palopo yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 33 orang dan responden berjenis kelamin Laki-Laki berjumlah 12 orang. Sedangkan responden yang berasal dari FEB UNANDA Palopo yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 36 orang dan responden berjenis kelamin Laki-Laki berjumlah 9 orang.

4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Hasil Uji Validitas

Uji validitas data yang digunakan dalam penelitian ini terkait pemahaman literasi dapat digambarkan melalui hasil uji berikut:

Tabel 1.10 Hasil Uji Validitas Pemahaman Literasi Mahasiswa

No	Variabel	Item	Rhitung	Rtabel	Ket.
1	Keuangan Pribadi Secara Umum	1	0,483	0,270	Valid
		2	0,578	0,270	Valid
		3	0,556	0,270	Valid
		4	0,486	0,270	Valid
		5	0,418	0,270	Valid
		6	0,371	0,270	Valid
2	Tabungan dan Pinjaman	7	0,32	0,270	Valid
		8	0,374	0,270	Valid
		9	0,534	0,270	Valid
		10	0,441	0,270	Valid
		11	0,547	0,270	Valid
3	Asuransi	12	0,45	0,270	Valid
		13	0,523	0,270	Valid
		14	0,483	0,270	Valid
		15	0,578	0,270	Valid
		16	0,556	0,270	Valid
		17	0,486	0,270	Valid
4	Investasi	18	0,418	0,270	Valid
		19	0,509	0,270	Valid
		20	0,523	0,270	Valid

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS Ver.22

Tabel 4.4 diatas memperlihatkan $R_{hitung} > R_{tabel}$, oleh sebab itu bisa ditarik sebuah kesimpulan dimana setiap pertanyaan yang terdapat dalam setiap variabel dikatakan valid.

b. Hasil Uji Reliabilitas Data

Adapun hasil uji reabilitas data dalam penelitian ini mengenai pemahaman literasi mahasiswa dapat digambarkan melalui hasil uji berikut ini:

Tabel 2.1 Hasil Uji Reliabilitas Pemahaman Literasi Mahasiswa

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0.895	20

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS Ver.22

Berdasarkan gambaran tabel 3.4 dalam penelitian ini bahwa nilai reliabilitas kurang dari 0,60 disimpulkan buruk, sedangkan nilai reliabilitas kisaran 0,70 dapat diterima, dan reliabilitas yang melebihi dari 0,80 maka disimpulkan baik.³³ Berdasarkan olahan data menggunakan SPSS didapatkan bahwa nilai hasil uji reliabilitas penelitian ini memberikan kesimpulan nilai *Cronbach's Alpha* yaitu 0,895 artinya data tersebut dapat diterima atau bersifat *reliable*.

5. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil pengolahan data primer penelitian mengenai tingkat pemahaman literasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palopo dengan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Andi Djemma Palopo yang dinilai berdasarkan 4 aspek indikator penelitian, yaitu keuangan pribadi secara umum, tabungan dan pinjaman, asuransi, dan investasi.

Adapun hasil penyebaran kuisisioner penelitian dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palopo dengan mahasiswa

³³ Uma Sekaran dan Roger Bogue. Metode Penelitian untuk Bisnis. Jakarta: Salemba. 2017. H 115.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Andi Djemma Palopo maka dapat digambarkan melalui tabel berikut ini:

a. Pemahaman Aspek Keuangan Pribadi Secara Umum

Tabel 2. 2 Frekuensi Jawaban Responden Mahasiswa FEBI IAIN Palopo

No	SS		S		RR		TS		STS	
	Frekuensi	Persen	Frekuensi	Persen	Frekuensi	Persen	Frekuensi	Persen	Frekuensi	Persen
1	27	60%	15	33%	3	6%	0	0%	0	0%
2	26	57%	10	22%	7	15%	1	2%	1	2%
3	27	60%	14	31%	4	8%	0	0%	0	0%
4	20	44%	11	24%	12	26%	2	4%	0	0%
5	2	8%	4	8%	17	37%	15	33%	7	15%

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS Ver.22

Tabel 2.3 Frekuensi Jawaban Responden Mahasiswa FEB Universitas Andi Djemma

No	SS		S		RR		TS		STS	
	Frekuensi	Persen	Frekuensi	Persen	Frekuensi	Persen	Frekuensi	Persen	Frekuensi	Persen
1	26	57%	16	35%	3	6%	0	0%	0	0%
2	24	53%	14	31%	7	15%	0	0%	0	0%
3	28	62%	16	35%	1	2%	0	0%	0	0%
4	17	37%	12	26%	11	24%	4	8%	1	2%
5	19	42%	6	13%	15	33%	12	26%	5	11%

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS Ver.22

Melalui hasil olahan data primer diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada 45 Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palopo mengenai pemahaman literasi aspek keuangan pribadi secara umum kemudian diolah menggunakan SPSS Versi 22 memperlihatkan hasil gambaran penelitian. Berdasarkan hasil gambaran pertama yaitu 27 orang (60%) memberikan jawaban sangat setuju, 15 orang (33%) memberikan jawaban setuju, dan 3 orang (6%) memberikan jawaban rata-rata. Pada hasil gambaran kedua yaitu 26 orang (57%)

memberikan jawaban sangat setuju, 10 orang (22%) memberikan jawaban setuju, 7 orang (15%) memberikan jawaban rata-rata, 1 orang (2%) memberikan jawaban tidak setuju dan 1 (2%) orang memberikan jawaban sangat tidak setuju. Pada hasil gambaran ketiga yaitu 27 orang (60%) memberikan jawaban sangat setuju, dan 10 orang (22%) memberikan jawaban setuju, 14 (31%) orang memberikan jawaban setuju, 4 (8%) memberikan jawaban rata-rata. Pada hasil gambaran keempat diperoleh yaitu 20 orang (44%) memberikan jawaban sangat setuju, dan 11 orang (24%) memberikan jawaban setuju, 2 (4%) memberikan jawaban rata-rata. Sedangkan pada hasil gambaran kelima yaitu 2 orang (4%) memberikan jawaban sangat setuju, dan 23 orang (51%) memberikan jawaban setuju, 17 (37%) memberikan jawaban rata-rata. 15 (33%) memberikan jawaban tidak setuju. Dan 7 (15%) orang memberikan jawaban sangat tidak setuju.

Melalui hasil olahan data primer diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada 45 Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Andi Djemma Palopo mengenai pemahaman literasi aspek keuangan pribadi secara umum kemudian diolah menggunakan SPSS Versi 22 memperlihatkan hasil gambaran penelitian. Berdasarkan hasil gambaran pertama yaitu 26 orang (57%) memberikan jawaban sangat setuju, 16 orang (35%) memberikan jawaban setuju, dan 3 orang (6%) memberikan rata-rata. Pada hasil gambaran kedua yaitu 24 orang (53%) memberikan jawaban sangat setuju, 14 orang (31%) memberikan jawaban setuju, 7 orang (15%) memberikan jawaban rata-rata. Pada hasil gambaran ketiga yaitu 28 orang (62%) memberikan jawaban sangat setuju, 16 orang (35%) memberikan jawaban setuju, dan 1 orang (2%) memberikan jawaban

rata-rata. Pada hasil gambaran keempat yaitu 17 orang (37%) memberikan jawaban sangat setuju, 12 orang (26%) memberikan jawaban setuju, 11 orang (24%) memberikan jawaban rata-rata, 4 orang (8%) memberikan jawaban tidak setuju, dan 1 orang (2%) memberikan jawaban sangat tidak setuju. Pada hasil gambaran kelima yaitu 19 orang (42%) memberikan jawaban sangat setuju, 6 orang (13%) memberikan jawaban setuju, dan 15 orang (33%) memberikan jawaban rata-rata, 12 orang (26%) memberikan jawaban tidak setuju, dan 5 orang (11%) memberikan jawaban sangat tidak setuju.

b. Pemahaman Aspek Tabungan dan Pinjaman

Tabel 2.4 Frekuensi Jawaban Responden Mahasiswa FEBI IAIN Palopo

No	SS		S		RR		TS		STS	
	Frekuensi	Persen	Frekuensi	Persen	Frekuensi	Persen	Frekuensi	Persen	Frekuensi	Persen
1	10	22%	21	46%	8	17%	6	13%	0	0%
2	10	22%	12	26%	14	31%	8	17%	1	2%
3	20	44%	13	28%	11	24%	1	2%	0	0%
4	13	28%	15	33%	8	17%	9	20%	0	%
5	9	20%	5	11%	9	20%	13	28%	9	20%

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS Ver.22

Tabel 2.5 Frekuensi Jawaban Responden Mahasiswa FEB Universitas Andi

No	SS		S		RR		TS		STS	
	Frekuensi	Persen	Frekuensi	Persen	Frekuensi	Persen	Frekuensi	Persen	Frekuensi	Persen
1	19	42%	13	28%	11	24%	2	4%	0	0%
2	9	20%	11	24%	19	42%	5	11%	1	2%
3	21	46%	10	22%	11	24%	2	4%	1	2%
4	10	22%	20	44%	10	22%	4	8%	1	2%
5	4	8%	9	20%	14	31%	11	23%	7	15%

Melalui hasil olahan data primer diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada 45 Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palopo mengenai pemahaman literasi aspek tabungan dan pinjaman kemudian diolah

menggunakan SPSS Versi 22 memperlihatkan hasil gambaran penelitian. Berdasarkan hasil gambaran pertama yaitu 10 orang (22%) memberikan jawaban sangat setuju, 21 orang (46%) memberikan jawaban setuju, 8 orang (17%) memberikan jawaban rata-rata, dan 6 orang (13%) memberikan jawaban tidak setuju. Pada hasil gambaran kedua yaitu 10 orang (22%) memberikan jawaban sangat setuju, dan 12 orang (26%) memberikan jawaban setuju, 14 orang (31%) memberikan jawaban rata-rata dan 8 orang (17%) memberikan jawaban tidak setuju, dan 1 orang (2%) memberikan jawaban sangat tidak setuju. Pada hasil gambaran ketiga yaitu 20 orang (44%) memberikan jawaban sangat setuju, 13 orang (28%) memberikan jawaban setuju, 11 orang (24%) memberikan jawaban rata-rata, dan 1 orang (2%) memberikan jawaban sangat tidak setuju. Pada hasil gambaran keempat yaitu 13 orang (28%) memberikan jawaban sangat setuju, dan 15 orang (33%) memberikan jawaban setuju, 8 orang (17%) memberikan jawaban rata-rata, dan 9 orang (20%) memberikan jawaban tidak setuju. Pada hasil gambaran kelima yaitu 9 orang (20%) memberikan jawaban sangat setuju, dan 5 orang (11%) memberikan jawaban setuju, 9 orang (20%) memberikan jawaban rata-rata, 13 orang (28%) memberikan jawaban tidak setuju, dan 9 orang (20%) memberikan jawaban sangat tidak setuju.

Melalui hasil olahan data primer diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada 45 Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Andi Djemma Palopo mengenai pemahaman literasi aspek tabungan dan pinjaman kemudian diolah menggunakan SPSS Versi 22 memperlihatkan hasil gambaran penelitian. Berdasarkan hasil gambaran pertama yaitu 19 orang (42%)

memberikan jawaban sangat setuju, 13 orang (28%) memberikan jawaban setuju, 11 orang (24%) memberikan jawaban rata-rata, dan 2 orang (4%) memberikan jawaban tidak setuju. Pada hasil gambaran kedua, yaitu 9 orang (20%) memberikan jawaban sangat setuju, 11 orang (24%) memberikan jawaban setuju, 19 orang (42%) memberikan jawaban rata-rata, 5 orang (11%) memberikan jawaban tidak setuju, dan 1 orang (2%) memberikan jawaban sangat tidak setuju. Pada hasil gambaran ketiga yaitu 21 orang (49%) memberikan jawaban sangat setuju, 10 orang (22%) memberikan jawaban setuju, 11 orang (24%) memberikan jawaban rata-rata, 2 orang (4%) memberikan jawaban tidak setuju, dan 1 orang (2%) memberikan jawaban sangat tidak setuju. Pada hasil gambaran keempat yaitu 10 orang (22%) memberikan jawaban sangat setuju, 10 orang (44%) memberikan jawaban setuju, dan 10 orang (22%) memberikan jawaban rata-rata, 4 orang (8%) memberikan jawaban tidak setuju, dan 1 orang (2%) memberikan jawaban sangat tidak setuju. Pada hasil gambaran kelima yaitu 4 orang (8%) memberikan jawaban sangat setuju, 9 orang (20%) memberikan jawaban setuju, 14 orang (31%) memberikan jawaban rata-rata, 11 orang (23%) memberikan jawaban tidak setuju, dan 7 orang (15%) memberikan jawaban sangat tidak setuju.

c. Pemahaman Aspek Asuransi

Tabel 2.6 Frekuensi Jawaban Responden Mahasiswa FEBI IAIN Palopo

No	SS		S		RR		TS		STS	
	Frekuensi	Persen	Frekuensi	Persen	Frekuensi	Persen	Frekuensi	Persen	Frekuensi	Persen
1	15	33%	19	42%	8	17%	2	4%	1	2%
2	8	17%	10	22%	10	22%	11	24%	6	13%
3	9	20%	15	33%	6	13%	7	15%	8	17%
4	25	55%	15	33%	5	11%	0	0%	0	0%
5	26	57%	11	24%	4	8%	0	0%	4	8%

Tabel 2.7 Frekuensi Jawaban Responden Mahasiswa Universitas Andi Diemma Palopo

No	SS		S		RR		TS		STS	
	Frekuensi	Persen	Frekuensi	Persen	Frekuensi	Persen	Frekuensi	Persen	Frekuensi	Persen
1	21	46%	19	42%	4	8%	1	2%	0	0%
2	13	28%	11	24%	15	33%	3	6%	3	6%
3	29	64%	6	13%	17	37%	7	15%	5	11%
4	29	64%	12	26%	4	8%	0	0%	0	0%
5	8	17%	9	20%	3	6%	2	4%	2	4%

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS Ver.22

Melalui hasil olahan data primer diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada 45 Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palopo mengenai pemahaman literasi aspek asuransi kemudian diolah menggunakan SPSS Versi 22 memperlihatkan hasil gambaran hasil penelitian. Berdasarkan hasil gambaran pertama yaitu 15 orang (33%) memberikan jawaban sangat setuju, dan 19 orang (42%) memberikan jawaban setuju, 8 orang (17%) memberikan jawaban rata-rata, 2 orang (4%) memberikan jawaban tidak setuju, dan 1 orang (2%) memberikan jawaban sangat tidak setuju. Pada hasil gambaran kedua yaitu 8 orang (17%) memberikan jawaban sangat setuju, 10 orang (22%) memberikan jawaban setuju, 10 orang (22%) memberikan jawaban rata-rata, 11 orang (24%) memberikan jawaban tidak setuju, dan 6 orang (13%) memberikan jawaban sangat tidak setuju. Pada hasil gambaran ketiga yaitu 9 orang (20%) memberikan jawaban sangat setuju, 15 orang (33%) memberikan jawaban setuju, 6 orang (13%) memberikan jawaban rata-rata, 7 orang (15%) memberikan jawaban tidak setuju, dan 8 orang (17%) memberikan jawaban sangat tidak setuju. Pada hasil gambaran keempat yaitu 25 orang (55%) memberikan jawaban sangat setuju, 15 orang (33%) memberikan jawaban setuju, 5 orang (11%) memberikan jawaban

rata-rata. Sedangkan, pada hasil gambaran kelima yaitu 26 orang (50%) memberikan jawaban sangat setuju, 11 orang (24%) memberikan jawaban setuju dan 4 orang (8%) memberikan jawaban rata-rata, dan 4 orang (8%) memberikan jawaban sangat tidak setuju.

Melalui hasil olahan data primer diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada 45 Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Andi Djemma Palopo mengenai pemahaman literasi aspek asuransi kemudian diolah menggunakan SPSS Versi 22 memperlihatkan hasil gambaran hasil penelitian. Berdasarkan hasil gambaran pertama yaitu 21 orang (46%) memberikan jawaban sangat setuju, dan 19 orang (24%) memberikan jawaban setuju, 4 orang (8%) memberikan jawaban rata-rata, dan 1 orang (2%) memberikan jawaban tidak setuju. Pada gambaran kedua yaitu 13 orang (28%) memberikan jawaban sangat setuju, 11 orang (24%) memberikan jawaban setuju, 15 orang (33%) memberikan jawaban rata-rata, 3 orang (6%) memberikan jawaban tidak setuju, dan 3 orang (6%) memberikan jawaban sangat tidak setuju. Pada gambaran ketiga yaitu 29 orang (64%) memberikan jawaban sangat setuju, 6 orang (13%) memberikan jawaban setuju, 17 orang (37%) memberikan jawaban rata-rata, 7 orang (15%) memberikan jawaban tidak setuju, dan 5 orang (11%) memberikan jawaban sangat tidak setuju. Pada hasil gambaran keempat yaitu 29 orang (64%) memberikan jawaban sangat setuju, 12 orang (26%) memberikan jawaban setuju, 4 orang (8%) memberikan jawaban rata-rata. Sedangkan pada hasil gambaran kelima yaitu 8 orang (17%) memberikan jawaban sangat setuju, dan 9 orang (20%) memberikan jawaban setuju, 3 orang (6%) memberikan jawaban rata-rata, 2 orang (4%)

memberikan jawaban tidak setuju, dan 2 orang (4%) memberikan jawaban sangat tidak setuju.

d. Pemahaman Aspek Investasi

Tabel 2. 8 Frekuensi Jawaban Responden Mahasiswa FEBI IAIN Palopo

No	SS		S		RR		TS		STS	
	Frekuensi	Persen	Frekuensi	Persen	Frekuensi	Persen	Frekuensi	Persen	Frekuensi	Persen
1	8	17%	12	26%	4	8%	1	2%	20	44%
2	24	53%	9	20%	9	20%	3	6%	0	0%
3	10	22%	12	26%	14	31%	5	11%	4	8%
4	8	27%	12	26%	8	17%	10	22%	7	15%
5	15	33%	10	22%	10	22%	10	22%	0	0%

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS Ver.22

Tabel 2.9 Frekuensi Jawaban Responden Mahasiswa Universitas Andi Djemma Palopo

No	SS		S		RR		TS		STS	
	Frekuensi	Persen	Frekuensi	Persen	Frekuensi	Persen	Frekuensi	Persen	Frekuensi	Persen
1	8	17%	7	15%	4	8%	6	13%	20	44%
2	18	40%	12	26%	8	17%	6	13%	1	2%
3	13	28%	19	42%	10	22%	3	6%	0	0
4	11	24%	11	24%	17	37%	3	6%	3	6%
5	21	46%	12	26%	12	26%	0	0%	0	0

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS Ver.22

Melalui hasil olahan data primer diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada 45 Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palopo mengenai pemahaman literasi aspek investasi kemudian diolah menggunakan SPSS Versi 22 memperlihatkan hasil gambaran hasil penelitian. Berdasarkan gambaran pertama yaitu 8 orang (17%) memberikan jawaban sangat setuju, 12 orang (26%) memberikan jawaban setuju, 4 orang (8%) memberikan jawaban rata-rata. 1 orang (2%) memberikan jawaban tidak setuju, dan 20 orang (44%)

memberikan jawaban sangat tidak setuju. Pada hasil gambaran kedua yaitu 24 orang (53%) memberikan jawaban sangat setuju, 9 orang (20%) memberikan jawaban setuju, 9 orang (20%) memberikan jawaban rata-rata, 3 orang (6%) memberikan jawaban tidak setuju. Pada hasil gambaran ketiga yaitu 10 orang (22%) memberikan jawaban sangat setuju, 12 orang (26%) memberikan jawaban setuju, 14 orang (31%) memberikan jawaban rata-rata, 5 orang (11%) memberikan jawaban tidak setuju, dan 4 orang (8%) memberikan jawaban sangat tidak setuju. Pada hasil gambaran keempat yaitu 8 orang (27%) memberikan jawaban sangat setuju, 12 orang (26%) memberikan jawaban setuju, 8 orang (17%) memberikan jawaban rata-rata, 10 orang (22%) memberikan jawaban tidak setuju, dan 7 orang (15%) memberikan jawaban sangat tidak setuju. Sedangkan berdasarkan hasil gambaran kelima yaitu 15 orang (33%) memberikan jawaban sangat setuju, 10 orang (22%) memberikan jawaban setuju, 10 orang (22%) memberikan jawaban rata-rata, dan 10 orang (22%) memberikan jawaban tidak setuju.

Melalui hasil olahan data primer diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada 45 Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Andi Djemma pemahaman literasi aspek investasi kemudian diolah menggunakan SPSS Versi 22 memperlihatkan hasil gambaran hasil penelitian. Berdasarkan hasil gambaran pertama yaitu 8 orang (17%) memberikan jawaban sangat setuju, 7 orang (15%) memberikan jawaban setuju, 4 orang (8%) memberikan jawaban rata-rata, 6 orang (13%) memberikan jawaban tidak setuju, 20 orang (44%) memberikan jawaban sangat tidak setuju, dan Pada hasil gambaran kedua yaitu

18 orang (40%) memberikan jawaban sangat setuju, 12 orang (26%) memberikan jawaban setuju, 8 orang (17%) memberikan jawaban rata-rata, 6 orang (13%) memberikan jawaban tidak setuju, dan 1 orang (2%) memberikan jawaban sangat tidak setuju. Pada hasil gambaran ketiga yaitu 13 orang (28%) memberikan jawaban sangat setuju, 19 orang (42%) memberikan jawaban setuju, 10 orang (22%) memberikan jawaban rata-rata, dan 3 orang (6%) memberikan jawaban tidak setuju. Pada hasil gambaran keempat yaitu 11 orang (24%) memberikan jawaban sangat setuju, 11 orang (24%) memberikan jawaban setuju, 17 orang (37%) memberikan jawaban rata-rata, 3 orang (6%) memberikan jawaban tidak setuju, dan 3 orang (24%) memberikan jawaban sangat tidak setuju. Sedangkan berdasarkan hasil gambaran kelima yaitu 21 orang (46%) memberikan jawaban sangat setuju, dan 12 orang (26%) memberikan jawaban setuju, dan 12 orang (26%) memberikan jawaban.

e. Analisis Gabungan Responden Penelitian

Interprestasi data dilakukan untuk menarik kesimpulan mengenai bagaimana tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa FEBI IAIN Palopo dan mahasiswa FEB UNANDA Palopo dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

1) Skor Maksimal Pernyataan

$$= \text{Jumah Butir Soal} \times \text{Skor Butir Tertinggi (SS)}$$

$$= 20 \times 5$$

2) Skor Minimal Pernyataan

$$= \text{Jumlah Butir Soal} \times \text{Skor Butir Terendah (STS)}$$

$$= 20 \times 1$$

3) Persentase Butir Soal/Pertanyaan

$$\text{Persentase Butir} = \frac{\text{Jumlah Soal}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

4) Penarikan Kesimpulan

$$\text{Persentase Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah Soal}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Adapun jumlah total persentase didapatkan dari hasil olahan data dan terdapat keterangan tanda (*) sebagai otem pernyataan negaif, yang menunjukkan hasil pengolahan berikut ini:

Tabel 2.10 Skor Jawaban Responden Mahasiswa FEBI IAIN Palopo

Butir Pernyataan	Jumlah Jawaban Responden					Skor	Persentase
	SS	S	RR	TS	STS		
1	26	16	3	0	0	203	90%
2	24	14	7	0	0	197	87%
3	28	16	1	0	0	207	92%
4	17	12	11	4	1	175	77%
5	19	6	15	12	5	133	59%
6	19	13	11	2	0	184	81%
7	9	11	19	5	1	157	69%
8	21	10	11	2	1	183	81%
9	10	20	10	4	1	169	75%
10	4	9	14	11	7	127	56%
11	21	19	4	1	0	195	86%
12	13	11	15	3	3	163	72%
13	29	6	17	7	5	144	64%
14	29	12	4	0	0	205	91%
15	8	9	3	2	2	196	87%
16	8	7	4	6	20	112	49%
17	18	12	8	6	1	175	77%
18	13	19	10	3	0	177	78%
19	11	11	17	3	3	159	70%
20	21	12	12	0	0	189	84%
Total Skor						1.525	

Tabel 3.1 Skor Jawaban Responden Mahasiswa FEBI UNANDA Palopo

Butir Pernyataan	Jumlah Jawaban Responden					Skor	Persentase
	SS	S	RR	TS	STS		
1	27	15	3	0	0	204	90%
2	26	10	7	1	1	194	86%
3	27	14	4	0	0	203	90%
4	20	11	12	2	0	184	81%
5	2	4	8	15	7	114	50%
6	10	21	14	6	0	170	75%
7	10	12	11	8	1	157	69%
8	20	13	8	1	0	187	83%
9	13	15	9	9	0	164	74%
10	9	5	8	13	0	127	56%
11	15	19	10	2	1	180	80%
12	8	10	6	11	6	138	61%
13	9	15	5	7	8	145	64%
14	25	15	4	0	0	200	88%
15	26	11	3	0	4	190	84%
16	8	12	4	1	20	122	54%
17	24	9	9	3	0	189	84%
18	10	12	14	5	4	154	68%
19	8	12	8	10	7	139	61%
20	15	10	10	10	0	165	73%
Total Skor						1.471	

Melalui olahan data tabel tersebut maka peneliti memberikan gambaran dengan deskripsi literasi keuangan syariah mahasiswa FEBI IAIN palopo dan mahasiswa FEB UNANDA palopo menggunakan rumus sebagai berikut:

Hasil literasi keuangan syariah mahasiswa FEBI IAIN Palopo

$$\begin{aligned}
 \% \text{ Rata-rata} &= \frac{\text{Jumlah Total \% Skor}}{\text{Butir Soal}} \\
 &= \frac{1.525}{20} \\
 &= 76\%
 \end{aligned}$$

Hasil literasi keuangan syariah mahasiswa FEB UNANDA Palopo

$$\begin{aligned}
 \% \text{ Rata-rata} &= \frac{\text{Jumlah Total \% Skor}}{\text{Butir Soal}} \\
 &= \frac{1.471}{20} \\
 &= 73\%
 \end{aligned}$$

Melalui hasil olahan data penelitian ini dan merujuk pada teori Chen & Volpe 1998 maka dapat disimpulkan bahwa gambaran literasi keuangan syariah Mahasiswa FEBI IAIN Palopo yaitu **76%**, sedangkan gambaran literasi keuangan syariah Mahasiswa FEB UNANDA palopo yaitu **73%**.

Adapun hasil pemahaman pada setiap aspek antara mahasiwa FEB UNANDA Palopo dan mahasiwa FEB UNANDA Palopo yaitu sebagai berikut:

1. Aspek keuangan pribadi secara umum

Berdasarkan hasil olahan data penelitian ini maka memberikan gambaran bahwa tingkat pemahaman mahasiwa FEBI IAIN Palopo pada aspek keuangan pribadi secara umum yaitu 81% sedangkan pada mahasiswa FEB UNANDA Palopo 79%. Mahasiswa FEBI IAIN PALOPO lebih unggul karena dalam

pembelajaran pada saat perkuliahan diberikan pemahaman tentang pengelolaan finansial yang baik dan benar dengan menerapkan sistem syariah didalamnya. Sedangkan pada mahasiswa FEB UNANDA Palopo juga telah diberikan pembelajaran dan pemahaman dalam mengelola finansial namun pada penerapan kehidupan sehari-hari mahasiswa belum diterapkan dengan baik.

2. Aspek Tabungan dan Pinjaman

Berdasarkan hasil olahan data penelitian ini maka memberikan gambaran bahwa tingkat pemahaman mahasiswa FEBI IAIN Palopo pada aspek Tabungan dan Pinjaman yaitu 86% sedangkan pada mahasiswa FEB UNANDA Palopo 71%. Secara umum, semua mahasiswa pada dasarnya telah mengetahui tentang konsep tabungan dan pinjaman. Namun pada aspek ini mahasiswa FEBI IAIN PALOPO lebih unggul dikarenakan pengetahuan tentang tabungan dan pinjaman diterapkan dengan menggunakan prinsip syariah, sehingga dalam melakukan sebuah penyimpanan dana atau melakukan pinjaman lebih baik. Selain itu di IAIN PALOPO memiliki sistem cicil UKT, dan kampus IAIN PALOPO memiliki program studi perbankan syariah yang lebih spesifik membahas terkait masalah perbankan salah satunya adalah masalah tabungan.

3. Aspek Investasi

Berdasarkan hasil olahan data penelitian ini maka memberikan gambaran bahwa tingkat pemahaman mahasiswa FEBI IAIN Palopo pada aspek Investasi yaitu 80% sedangkan pada mahasiswa FEB UNANDA Palopo 75%. Hal ini dikarenakan mahasiswa IAIN PALOPO memiliki pembelajaran tentang Investasi. Selain itu di IAIN PALOPO terdapat kelompok studi sekaligus Galeri yang

bergerak pada bidang Investasi dan Pasar modal yang bernama Kelompok Pasar Modal Syariah Galeri Investasi Syariah (KSMPS GIS) IAIN PALOPO yang dibawah langsung dari sekuritas Pintraco.

4. Aspek Asuransi

Berdasarkan hasil olahan data penelitian ini maka memberikan gambaran bahwa tingkat pemahaman mahasiswa FEBI IAIN Palopo pada aspek Investasi yaitu 71% sedangkan pada mahasiswa FEB UNANDA Palopo 68%. Pemahaman mahasiswa IAIN PALOPO lebih tinggi dikarenakan pembelajaran tentang asuransi dibahas lebih spesifik dalam pembelajaran mata kuliah serta memiliki 4 jurusan yang didalamnya membahas tentang asuransi baik itu asuransi syariah maupun konvensional yaitu program studi ekonomi syariah, perbankan syariah, manajemen bisnis syariah dan akuntansi syariah.

6. Pengujian Hipotesis Menggunakan Uji Independent Sample T Test

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka untuk membuktikan hasil dari penelitian ini berdasarkan hipotesis yang telah dibuat sebelumnya menggunakan uji mann-whitney maka dapat digambarkan melalui hasil output perbedaan pemahaman literasi mahasiswa berasal dari dua kampus sebagai berikut:

Table 3.2 Group Statistics

Group Statistics					
	Kampus	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
literasi	1.00	45	76,6667	7,58288	1,13039
	2.00	45	73,9778	9,02393	1,34521

Sumber: Data Primer diolah dengan SPSS Vers.22

Table 3.3 Uji Independent Samples T Test

		Independent Samples T Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
literasi	Equal variances assumed	2,280	,135	1,530	88	,130	2,68889	1,75709	-,80296	6,18073
	Equal variances not assumed			1,530	85,464	,130	2,68889	1,75709	-,80440	6,18218

Sumber: Data Primer diolah dengan SPSS Vers.22

Berdasarkan hasil tabel dalam independent sample t test menggunakan alat analisis SPSS.22 sehingga memberikan gambaran bahwa nilai signifikan dari variabel X yaitu literasi keuangan syariah memberikan hasil 0,130 dimana hasil olahan yang diperoleh lebih besar dari nilai signifikan yang digunakan yaitu 0,05 maka memberikan keterangan bahwa $0,135 > 0,05$. Melalui hasil olahan tersebut maka merujuk dari dasar pengambilan keputusan uji independent sample test disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan pada literasi keuangan syariah mahasiswa FEBI IAIN Palopo dan Mahasiswa FEB UNANDA Palopo. . maka dapat disimpulkan bahwa “Ho diterima” dan “**H1 ditolak**”.

B. Pembahasan

Penelitian ini membahas tentang bagaimana analisis komparasi literasi keuangan syariah mahasiswa antara Mahasiswa FEBI IAIN Palopo dan FEB UNANDA Palopo. hasil penelitian yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian, maka peneliti menggunakan data primer dengan teknik pengumpulan data yaitu dengan melakukan penyebaran angket atau kuesioner kepada responden dengan sampel yang telah ditentukan sebanyak 90 sampel. kemudian data yang telah diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan bantuan IBM SPSS Vers.22, untuk memudahkan peneliti dalam mengelola data penelitian.

Huston mendefinisikan literasi keuangan sebagai proses mengukur seberapa baik individu dapat memahami dan menggunakan informasi keuangan pribadi. Melek keuangan (financial literacy) merupakan suatu kombinasi antara kesadaran, pengetahuan, sikap dan tingkah laku yang dibutuhkan untuk membuat keputusan-keputusan keuangan hingga akhirnya dapat mencapai suatu kesejahteraan individu tersebut. jadi dapat diartikan bahwa literasi keuangan dapat mengubah cara berpikir seseorang dan cara berpikir seseorang dapat mempengaruhi sikap serta tingkah laku seseorang dalam pengambilan keputusan keuangan.³⁴ Literasi keuangan syariah merupakan tolak ukur untuk mengetahui seberapa besar

³⁴ Dindha Amelia, 'ANALISIS ADANYA LITERASI KEUANGAN SYARIAH DALAM KEPUTUSAN KEPUTUSAN MENABUNG MAHASISWA SANTRI (Studi Kasus Mahasiswa UIN Walisongo Santri Pondok Pesantren Darul Qolam Semarang) SKRIPSI', 21.1 (2020), 1-9 (p. 67).

pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang mengenai prinsip keuangan islam pada lembaga jasa keuangan dan produk jasa keuangan syariah.³⁵

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan dengan uji Independent Samples T Test memberikan gambaran bahwa nilai dari variabel X yaitu literasi keuangan syariah memberikan hasil 0,130 dimana hasil olahan yang diperoleh lebih besar dari nilai signifikan yang digunakan yaitu 0,05 maka memberikan keterangan bahwa $0,135 > 0,05$. Melalui hasil olahan tersebut maka merujuk dari dasar pengambilan keputusan uji independent sample test disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan pada literasi keuangan syariah mahasiswa FEBI IAIN Palopo dan Mahasiswa FEB UNANDA Palopo. maka dapat disimpulkan bahwa “Ho diterima” dan “H1 ditolak”. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tidak ada perbedaan signifikan tingkat pemahaman literasi keuangan syariah antara mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palopo dan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Andi Djemma Palopo.

Nurwahida yang berjudul Analisis Perbandingan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Antara Mahasiswa Akuntansi dan Mahasiswa Manajemen Universitas Bosowa Angkatan 2016 Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa variabel-variabel yang mendukung hipotesis yang menyatakan diduga terdapat variasi level pemahaman literasi keuangan syariah antara jurusan akuntansi dan jurusan manajemen

³⁵ N NADILA, ‘Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Produk Bank Syariah’, *Skripsi*, 2021, 115 (p. 15).

Universitas Bosowa Angkatan 2016 terhadap minat menabung di bank syariah yaitu Variabel Keuangan Pribadi, Variabel Asuransi Syariah dan Variabel ZIS (Zakat, Infaq dan Sedekah). Sehingga dapat dinyatakan data yang diperoleh menunjukkan terdapat perbedaan tingkat pengetahuan Keuangan Pribadi, pengetahuan Asuransi Syariah dan Pengetahuan ZIS (Zakat, Infaq dan Sedekah) yang signifikan antara Mahasiswa Akuntansi dan Mahasiswa Manajemen Keuangan terhadap minat menabung di bank syariah.³⁶



³⁶Nurwahida, “Analisis Perbandingan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Antara Mahasiswa Akuntansi dan Mahasiswa Manajemen Universitas Bosowa Angkatan 2016 Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah”, *Economic Bosowa Journal*, Vol 6, No. 005 (2020) : 89-102, <http://economicsbosowa.unibos.id/>

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai analisis komparasi literasi keuangan syariah mahasiswa antara Mahasiswa Ekonomi IAIN Palopo dan mahasiswa FEB Universitas Andi Djemma Palopo, maka dapat ditarik kesimpulan jawaban dari rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

Berdasarkan proses penelitian dan analisis data secara deskriptif telah dilakukan oleh peneliti dalam menemukan hasil penelitian ini sehingga peneliti memberikan kesimpulan pertama, dapat disimpulkan bahwa gambaran literasi keuangan syariah Mahasiswa FEBI IAIN Palopo lebih tinggi yaitu sebesar 76%, sedangkan gambaran literasi keuangan syariah Mahasiswa FEB UNANDA palopo yaitu sebesar 73%. Sedangkan berdasarkan hasil uji Hipotesis menggunakan uji *independen Sample T Test* memberikan gambaran bahwa nilai dari variabel X yaitu literasi keuangan syariah memberikan hasil 0,130 dimana hasil olahan yang diperoleh lebih besar dari nilai signifikan yang digunakan yaitu 0,05 maka memberikan keterangan bahwa $0,135 > 0,05$. Melalui hasil olahan tersebut maka merujuk dari dasar pengambilan keputusan uji independent sample t test disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan pada literasi keuangan syariah mahasiswa FEBI IAIN Palopo dan Mahasiswa FEB UNANDA Palopo. maka dapat disimpulkan bahwa “Ho diterima” dan “H1 ditolak”. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tidak ada perbedaan signifikan tingkat pemahaman literasi keuangan syaiah antara mahasiswa Fakultas Ekonomi dan

Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palopo dan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Andi Djemma Palopo.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan, maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi mahasiswa, berdasarkan hasil penelitian perlu adanya peningkatan sosialisasi kepada mahasiswa tentang literasi keuangan syariah. Selain itu, mahasiswa sebagai generasi muda hendaknya cerdas dalam memanfaatkan teknologi yang semakin canggih untuk mengembangkan pengetahuan akan pengelolaan keuangan serta mahasiswa harus cerdas dan kritis dalam mengelola informasi.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat melakukan penelitian serupa dengan menambahkan variabel sehingga penelitian yang dilakukan lebih variatif. Selain itu, hendaknya peneliti selanjutnya dapat memaksimalkan kembali instrumen penelitian agar dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Baroroh, *Trik-Trik Analisis Statistik dengan SPSS15*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008)
- Aulia., Cut Najmatul, dan Mirdha Fahlevi, “Analisis Komparasi Tingkat Literasi Keuangan Syari’ah Gen-Milenial dan Gen-Z Kabupaten Aceh Barat”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Terpadu (Jimetera) Volume 1 Nomor 1 (2021) : 1-6*, <http://jurnal.utu.ac.id/>
- CASAFRANCA LOAYZA, Yemira, *Analisis Tingkat Literasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatra Utara*, 2018
- Dindha Amelia, ‘ANALISIS ADANYA LITERASI KEUANGAN SYARIAH DALAM KEPUTUSAN KEPUTUSAN MENABUNG MAHASISWA SANTRI (Studi Kasus Mahasiswa UIN Walisongo Santri Pondok Pesantren Darul Qolam Semarang) SKRIPSI’, 21.1 (2020), 1–9
- Erna Ferrinadewi, *Atribut Produk yang Dipertimbangkan dalam Pembelian Kosmetik dan Pengaruhnya*, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 7, No. 2. September 2015.
- Harinaldi, *Prinsip-Prinsip Statistik Untuk Teknik dan Sains*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2005)
- Jonathan Sarwono, *Teknik Jitu Memilih Prosedur Analisis Skripsi*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014)
- Manajemen, Program Studi, Universitas Andi, Djemma Palopo, and Keuangan Syariah, ‘Perbedaan Literasi Keuangan Syariah Berdasarkan Gender (Studi Kasus Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Palopo Angkatan’, 2022, 71–83
- NADILA, N, ‘Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Produk Bank Syariah’, *Skripsi*, 2021, 115
- Satrio, Yogi Dwi, Sri Handayani, M Hasyim Ibnu Abbas, and Januar Kustiandi, ‘Studi Komparasi Metode Pembelajaran Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Di Masa Pandemi Covid-19’, 12.1 (2020), 29–35
- Setiawati, L, ‘Studi Komparasi Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Ditinjau Dari Latar Belakang Program Studi, Pendidikan Orang Tua Dan Literasi Media’, *Skripsi. Universitas Sanata Dharma*, 2014

- Nurwahida, “Analisis Perbandingan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Antara Mahasiswa Akuntansi dan Mahasiswa Manajemen Universitas Bosowa Angkatan 2016 Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah”, *Economic Bosowa Journal*, Vol 6, No. 005 (2020) : 89-102,
- Ridwan S.Sundjaja dan Inage Barlian,Manajemen Keuanagn 1,(Jakarta: Litera Lintas Media, 2002)
- Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabet, 2009)
- Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabet, 2009)
- Shavira., Hanna, Tias Wahyu Ramadhanty, Lutfi Ade Yulianti, Adelia Octaviani, dan Ferdianto, “Perbandingan Perilaku Pemahaman Literasi Keuangan Mahasiswa Keuangan Akuntansi Syariah dengan Tadris Matematika IAIN Salatiga”, *Intelektiva: Jurnal ekonomi, Sosial & Humaniora*, Vol.01 No.11. (Juni 2020) : 119-125, <https://jurnalintelektiva.com/>
- Sarini Abdullah dan Taufik Edy Sutanto, *Statistika Tanpa Stress*, (Jakarta: TransMedia Pustaka, 2015)
- Satrio, Yogi Dwi, Sri Handayani, M Hasyim Ibnu Abbas, and Januar Kustiandi, ‘Studi Komparasi Metode Pembelajaran Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Di Masa Pandemi Covid-19’, 12.1 (2020), 29–35
- Setiawati, L, ‘Studi Komparasi Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Ditinjau Dari Latar Belakang Program Studi, Pendidikan Orang Tua Dan Literasi Media’, *Skripsi. Universitas Sanata Dharma*, 2014
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2008)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung; Alfabeta, 2008)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2008)
- Stefhanie Sahanggamu, dkk. *Analisis Kualitas Pelayanan,Servicecape dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Nasabah PT. Bank Sinarmas Bitung*, Jurnal EMBA, Vol. 3, No. 1 Maret 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2008)
- Titik Ulfatun, Umi Syafa’atul Udhma, dan Rina Sari Dewi, Analisi Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri

Yogyakarta Tahun Angkatan 2012- 2014, Universitas Negeri Yogyakarta,
Pelita, Volume XI, Nomor 2, Agustus 2016

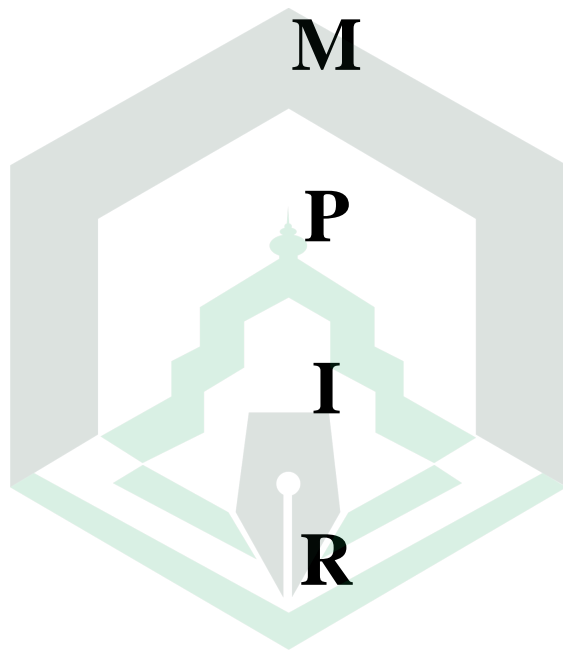
Uma Sekaran, *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*, (Jakarta:Salemba Empat,2015)



L

A

M



P

I

R

A

N

LAMPIRAN 1 KUESIONER PENELITIAN
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Kepada Yth.

Saudara/i

Di Tempat

Dengan Hormat,

Dengan kerendahan hati, saya mohon kesediaan anda untuk mengisi kuesioner dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Saya adalah mahasiswa perogram studi perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam, IAIN Palopo yang sedang mengerjakan skripsi dan melakukan penelitian yang berjudul “ANALISIS KOMPARASI TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH MAHASISWA (STUDI KASUS MAHASISWA FEBI IAIN PALOPO DAN MAHASISWA FEB UNANDA PALOPO)”. Bersamaan ini perlu saya sampaikan, semua informasi yang diberikan hanya untuk kepentingan pengerjaan skripsi dan dijamin kerahasiaannya. Demikian permohonan ini saya buat, atas perhatian dan kesediaan saudara/i mengisi kuesioner ini saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya,

Hermawan

KUESIONER PENELITIAN FEBI IAIN PALOPO DAN FEB UNANDA PALOPO

Kuesioner analisis komparasi tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa FEBI IAIN Palopo

A. Identitas Responden

Isilah data kuesioner, berikan tanda (X) pada jawaban yang tersedia:

1. Nama :
2. Asal Kampus :
3. Program Studi :
4. NIM :
5. Usia :
6. Jenis Kelamin :
 - a. Laki-laki
 - b. Perempuan
7. Pendapatan Perbulan :
8. Pekerjaan :

4. Keterangan Jawaban

Isilah dengan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda dengan memberikan tanda centang (✓) dari pernyataan di bawah ini:

- | | | |
|------|-----------------------|-----|
| SS | : Sangat Setuju | (5) |
| S | : Setuju | (4) |
| N/RR | : Netral/Ragu-ragu | (3) |
| TS | : Tidak Setuju | (2) |
| STS | : Sangat Tidak Setuju | (1) |

ALTERNATIF JAWABAN

No.	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
Pengetahuan Keuangan Syariah Pribadi Secara Umum						
1.	Di dalam keuangan syariah, jika anda meminjam uang 5 juta maka anda harus mengembalikan pokok dan bunganya.					
2.	Setiap transaksi pada keuangan syariah harus didasarkan pada prinsip alquran dan hadist.m					
3.	Sistem kerja ekonomi syariah yang menggunakan prinsip bagi hasil dalam sebuah kerja sama usaha					
4.	Pembagian keuntungan perbankan syariah kepada nasabah atas simpanannya berdasarkan nisbah (porsi).					
5.	Manfaat yang diperoleh dengan mengetahui keuangan syariah yaitu pengelolaan keuangan dapat sesuai dengan prinsip syariah.					
Tabungan Dan Pinjaman Syariah						
6.	Wadiah adalah salah produk yang di tawarkan oleh perbankan syariah ketika seorang nasabah ingin menyimpan uangnya di bank adalah?					
7.	Apakah tabungan syariah benar-benar terhindar dari riba					
8.	Dalam kontrak pembiayaan Murabahah, penjual tidak di haruskan memberi informasi kepada pembeli tentang biaya pembelian dan besarnya laba yang ia ambil dalam pembiayaan tersebut.					
9.	Akad mudharabah adalah akad Kerja sama antara pemilik modal dengan pengelola modal, dimana modal 100% diberikan oleh pemilik modal					
10.	Dengan tabungan Mudharabah mampu memperoleh peningkatan bagi hasil pada saat keuntungan nasabah meningkat					
Asuransi Syariah						
11.	Prinsip dalam asuransi syariah yaitu tolong-menolong					
12.	Perbedaan asuransi syariah dan asuransi konvensional terletak pada adanya					

	pengawasan dari dewan pengawas syariah					
13.	Produk yang ditawarkan asuransi adalah tafakul individu maupun grup					
14.	Manfaat dari asuransi syariah adalah terbebas dari riba					
15.	Asuransi syariah tidak mempunyai resiko					
Investasi Syariah						
16.	Salah satu produk investasi syariah adalah sukuk/obligasi					
17.	Investasi merupakan bentuk penanaman modal atau uang yang dapat di ambil keuntungan dimasa depan					
18.	Reksadana merupakan Salah satu wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya dikelola oleh manejer investasi dengan menggunakan prinsip syariah					
19.	Dalam melakukan investasi jika ingin mendapat keuntungan yang tinggi pasti memiliki risiko yang tinggi pula					
20.	Dalam islam, bank atau perusahaan investasi diperkenankan memungut komisi atau imbalan atas jasa pengelolaan keuangan yang di berikannya					

**Kuesioner analisis komparasi tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa
FEB UNANDA Palopo**

B. Identitas Responden

Isilah data kuesioner, berikan tanda (X) pada jawaban yang tersedia:

1. Nama :
9. Asal Kampus :
10. Program Studi :
11. NIM :
12. Usia :
13. Jenis Kelamin :
 - c. Laki-laki
 - d. Perempuan
14. Pendapatan Perbulan :
15. Pekerjaan :

5. Keterangan Jawaban

Isilah dengan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda dengan memberikan tanda centang (√) dari pernyataan di bawah ini:

- SS : Sangat Setuju (5)
 S : Setuju (4)
 N/RR : Netral/Ragu-ragu (3)
 TS : Tidak Setuju (2)
 STS : Sangat Tidak Setuju (1)

ALTERNATIF JAWABAN

No.	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
Pengetahuan Keuangan Syariah Pribadi Secara Umum						
1.	Di dalam keuangan syariah, jika anda meminjam uang 5 juta maka anda harus mengembalikan pokok dan bunganya.					
2.	Setiap transaksi pada keuangan syariah harus didasarkan pada prinsip alquran dan hadist.m					

3.	Sistem kerja ekonomi syariah yang menggunakan prinsip bagi hasil dalam sebuah kerja sama usaha					
4.	Pembagian keuntungan perbankan syariah kepada nasabah atas simpanannya berdasarkan nisbah (porsi).					
5.	Manfaat yang diperoleh dengan mengetahui keuangan syariah yaitu pengelolaan keuangan dapat sesuai dengan prinsip syariah.					
Tabungan Dan Pinjaman Syariah						
6.	Wadiah adalah salah produk yang di tawarkan oleh perbankan syariah ketika seorang nasabah ingin menyimpan uangnya di bank adalah?					
7.	Apakah tabungan syariah benar-benar terhindar dari riba					
8.	Dalam kontrak pembiayaan Murabahah, penjual tidak di haruskan memberi informasi kepada pembeli tentang biaya pembelian dan besarnya laba yang ia ambil dalam pembiayaan tersebut.					
9.	Akad mudharabah adalah akad Kerja sama antara pemilik modal dengan pengelola modal, dimana modal 100% diberikan oleh pemilik modal					
10.	Dengan tabungan Mudharabah mampu memperoleh peningkatan bagi hasil pada saat keuntungan nasabah meningkat					
Asuransi Syariah						
11.	Prinsip dalam asuransi syariah yaitu tolong-menolong					
12.	Perbedaan asuransi syariah dan asuransi konvensional terletak pada adanya pengawasan dari dewan pengawas syariah					
13.	Produk yang ditawarkan asuransi adalah tafakul individu maupun grup					
14.	Manfaat dari asuransi syariah adalah terbebas dari riba					
15.	Asuransi syariah tidak mempunyai resiko					
Investasi Syariah						

16.	Salah satu produk investasi syariah adalah sukuk/obligasi					
17.	Investasi merupakan bentuk penanaman modal atau uang yang dapat di ambil keuntungan dimasa depan					
18.	Reksadana merupakan Salah satu wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya dikelola oleh manejer investasi dengan menggunakan prinsip syariah					
19.	Dalam melakukan investasi jika ingin mendapat keuntungan yang tinggi pasti memiliki risiko yang tinggi pula					
20.	Dalam islam, bank atau perusahaan investasi diperkenankan memungut komisi atau imbalan atas jasa pengelolaan keuangan yang di berikannya					



LAMPIRAN 2 HASIL KUESIONER PENELITIAN

A. Hasil Kuesioner Penelitian Responden Mahasiswa FEBI IAIN Palopo

Responden	Aspek Keuangan Pribadi Secara					Aspek Tabungan dan Pinjaman					Aspek Asuransi					Aspek Investasi				
	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5
1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3
2	4	4	3	2	3	5	4	3	2	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4
3	5	5	5	5	3	4	4	4	4	3	3	2	3	5	5	4	3	3	4	3
4	4	5	4	5	3	4	3	4	4	1	5	4	4	5	5	1	5	1	5	5
5	4	5	5	3	2	4	3	4	3	2	4	1	1	4	5	4	4	2	2	3
6	5	5	5	3	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	1	4	3	4	5
7	5	5	5	3	3	4	3	5	5	2	4	3	4	5	5	5	5	1	4	2
8	5	5	5	5	1	5	5	5	5	1	5	2	3	5	5	1	5	4	4	5
9	5	5	3	4	2	2	3	3	2	2	4	2	2	4	5	4	5	3	5	4
10	5	3	5	4	3	4	5	3	2	2	4	3	2	4	5	3	5	3	4	3
11	3	4	5	5	1	4	2	5	5	5	5	2	1	5	4	1	5	5	5	2
12	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4
13	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4
14	5	5	4	5	3	4	3	4	2	2	3	2	2	3	5	5	2	2	3	2
15	3	3	5	3	2	3	3	3	3	3	4	2	5	4	3	4	3	3	4	2
16	4	5	5	4	2	3	2	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	2	2	3
17	4	5	4	4	2	4	2	3	2	1	5	2	1	5	4	5	2	1	5	2
18	5	3	5	4	3	3	4	5	5	4	5	3	3	5	5	3	5	4	5	3
19	4	5	4	5	1	4	2	3	2	1	4	2	3	4	5	2	2	1	4	2
20	4	5	4	4	2	5	3	5	3	3	3	2	4	4	5	4	3	3	3	2
21	4	5	5	3	1	3	5	3	4	4	5	1	5	5	5	1	5	4	2	3
22	5	5	5	3	3	5	1	3	3	1	4	1	1	5	5	5	4	4	2	4
23	3	5	5	5	2	5	2	5	5	1	5	5	5	5	5	1	5	4	3	3
24	4	3	4	4	2	3	3	4	3	2	2	1	1	4	4	1	4	5	1	4
25	5	5	3	3	1	2	3	4	4	3	1	1	1	5	5	1	4	4	2	5
26	5	5	5	3	3	4	3	4	2	2	4	4	4	3	4	3	5	3	1	3
27	4	4	4	3	2	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3	4	5	3	3	5
28	5	2	3	3	2	2	3	5	4	5	3	2	2	3	1	1	5	5	2	5
29	4	5	4	5	1	3	2	4	3	2	4	4	2	4	1	1	4	4	2	3
30	5	3	5	5	2	2	2	4	3	2	5	3	2	4	3	5	3	3	1	2
31	5	4	4	3	5	5	2	5	5	5	4	5	5	5	5	1	5	3	3	4
32	4	4	5	5	3	4	4	4	4	3	4	3	1	5	5	1	4	3	2	2
33	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	1	1	3	3	2	2
34	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	2	4
35	4	3	4	4	2	2	4	4	4	1	4	1	1	4	4	1	5	5	1	5
36	5	5	5	5	2	4	4	4	5	3	4	3	4	4	4	1	5	5	3	5
37	5	5	5	5	3	3	5	3	3	3	4	4	4	5	5	1	3	3	1	5
38	5	5	5	4	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	1	3	2	1	5
39	5	4	5	2	1	5	3	3	2	5	3	4	4	5	5	5	5	4	5	5
40	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	3	5
41	5	5	4	3	3	4	5	5	4	1	3	2	4	5	5	4	5	3	1	5
42	5	4	5	5	2	3	4	5	4	5	5	4	5	5	5	1	5	4	4	4
43	5	1	5	5	3	4	5	5	5	2	4	5	4	5	5	1	5	5	4	5
44	5	5	5	5	2	4	3	5	5	1	5	3	2	5	1	1	5	4	3	4
45	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5

B. Hasil Kuesioner Penelitian Responden Mahasiswa FEB UNANDA Palopo

Responden	Aspek Keuangan Pribadi Secara Umum					Aspek Tabungan dan Pinjaman					Aspek Asuransi					Aspek Investasi				
	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5
1	4	5	4	3	2	5	3	3	3	1	5	5	1	5	4	5	2	4	4	4
2	5	5	5	5	3	5	5	3	2	1	5	1	1	5	5	1	3	3	5	3
3	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	1	3	4	5	5
4	5	5	5	5	2	4	3	5	5	3	5	4	5	3	5	1	1	5	3	3
5	5	4	4	2	2	2	3	5	3	1	5	2	1	5	5	1	4	4	4	5
6	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	5	5
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	3	1	2	3	4	5
8	5	5	5	5	3	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	3	4	5	5
9	4	3	5	5	2	4	3	5	5	5	5	4	2	5	3	1	2	4	3	5
10	3	5	5	4	3	3	3	4	5	2	5	3	1	5	5	1	5	5	5	5
11	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	5	5	2	5	3	3
12	5	3	5	5	3	5	4	5	5	1	5	3	3	5	5	1	3	5	5	3
13	4	5	5	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	3	5	3	5	5	5	5
14	3	5	4	4	1	3	2	2	2	2	2	3	2	4	4	5	2	4	3	5
15	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	5	3	4	5	4	2	2	3	5
16	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	5	5	4	5
17	4	5	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	5	4	3	5	4	3	4
18	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	4	3	3	4	4	4	5	3	4	4
19	4	5	5	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	5	1	4	4	4	3
20	4	4	4	3	2	3	3	2	3	2	4	3	4	5	5	5	5	4	3	3
21	5	5	4	5	2	3	4	4	4	3	5	5	4	5	2	1	4	3	2	3
22	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	1	2	4	5	2	3
23	5	5	5	3	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	1	4	3	3	4
24	5	5	5	5	3	3	2	3	2	1	4	5	5	5	3	4	5	3	5	5
25	5	5	4	2	1	5	1	5	4	1	4	1	5	5	5	5	5	5	3	3
26	5	3	4	5	2	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	1	4	2	1	5
27	5	4	5	3	5	5	4	5	5	3	4	2	3	5	5	4	4	5	2	5
28	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	3	3	4	4	2	5	3	5	5
29	5	5	5	5	4	5	3	5	5	4	5	3	3	5	5	1	4	4	3	4
30	5	5	5	3	2	3	4	5	3	3	4	5	5	5	5	3	5	5	4	5
31	5	5	5	1	4	4	3	3	4	3	4	3	2	5	5	1	3	2	1	4
32	4	5	5	2	1	5	3	5	4	3	3	4	3	5	5	4	5	4	1	4
33	5	4	5	3	4	4	5	5	4	3	5	4	3	5	4	2	5	4	5	5
34	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	3	4
35	5	3	5	5	3	5	3	3	4	3	5	3	3	5	5	1	4	3	3	4
36	4	4	3	5	1	3	3	3	1	1	3	3	3	3	4	2	5	5	4	5
37	5	5	5	5	3	3	3	5	3	3	5	1	1	5	5	1	5	3	3	4
38	4	4	5	4	2	3	5	5	4	2	5	4	2	5	5	1	3	4	3	4
39	5	5	5	5	3	5	3	3	4	2	5	4	3	5	5	4	5	4	3	3
40	5	3	5	5	3	4	4	3	4	2	4	3	2	4	5	2	5	4	3	5
41	5	5	5	5	1	5	5	1	4	5	5	5	3	5	5	5	4	4	4	4
42	5	5	5	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	1	5	5	5	3
43	4	3	4	4	3	5	3	5	4	3	4	3	3	4	1	1	4	4	4	5
44	4	4	4	3	2	2	3	3	3	2	4	5	2	5	2	3	3	3	3	3
45	5	4	5	2	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5

LAMPIRAN 3 UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

1. Uji Validitas

No	Variabel	Item	Rhitung	Rtabel	Ket.
1	Keuangan Pribadi Secara Pribadi	1	0,51	0,270	Valid
		2	0,506	0,270	Valid
		3	0,569	0,270	Valid
		4	0,563	0,270	Valid
		5	0,555	0,270	Valid
		6	0,369	0,270	Valid
2	Tabungan dan Pinjaman	7	0,37	0,270	Valid
		8	0,425	0,270	Valid
		9	0,53	0,270	Valid
		10	0,639	0,270	Valid
		11	0,414	0,270	Valid
3	Asuransi	12	0,534	0,270	Valid
		13	0,495	0,270	Valid
		14	0,448	0,270	Valid
		15	0,448	0,270	Valid
		16	0,406	0,270	Valid
4	Investasi	17	0,466	0,270	Valid
		18	0,414	0,270	Valid
		19	0,534	0,270	Valid
		20	0,406	0,270	Valid

2. Uji Reliabilitas

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0.895	20

LAMPIRAN 4 TABEL DISTRIBUSI r

Tabel Nilai r Product Moment

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	10%		5%	10%		5%	10%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

RIWAYAT HIDUP



Hermawan, lahir di Olang pada tanggal 05 Maret 2000.

Penulis merupakan anak pertama dari 5 bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Hamsir dan Ibu bernama

Marwadi. Saat ini penulis bertempat tinggal di Desa Tirowali

Kec. Ponrang, Kab.Luwu. Pendidikan dasar penulis di SDN

60 Ponrang, di selesaikan pada tahun 2012 kemudian di Tahun yang sama menempuh pendidikan di SMPN/Sederajat di MTs.Olang, hingga tahun 2015.

Kemudian pada tahun 2015 melanjutkan pendidikan di SMAN 1 BUA

PONRANG atau yang sekarang berubah menjadi SMAN 4 LUWU. Setelah lulus

SMA ditahun 2018, penulis melanjutkan Pendidikan di Bidang yang ditekuni

yaitu di Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut

Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulis merupakan salah satu DUTA FEBI

IAIN PALOPO 2019, dan juga merupakan Demisioner HMPS PERBANKAN

SYARIAH Periode 2019-2020.

Contact Pesron Penulis: wandhermawan59@gmail.com